MATERI BIMBINGAN TEKNIS
FASILITATOR DAN INSTRUKTUR KURIKULUM 2013
TAHUN 2018

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

KATA PENGANTAR

Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa: *Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020*. Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan K13 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2019/2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan K13 setelah mencapai kesiapan yang optimal.

Untuk memfasilitasi sekolah (SMP) meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru dan membantu sekolah mengimplementasikan K13, Direktorat PSMP menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pelaksanaan K13 bagi SMP. Pelatihan dan pendampingan pelaksanaan K13 tersebut – dengan sejumlah program pendukung lainnya – diharapkan mampu menjadikan jumlah SMP pelaksana K13 rata-rata naik 25% setiap tahun. Pada tahun 2016 ditargetkan sekitar 9.000 SMP telah melaksanakan K13, sementara tahun 2017 diharapkan 18.000 SMP (50%), tahun 2018 kurang lebih 27.000 (75%), dan tahun 2019 semua SMP (100%) di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan K13 yang dilaksanakan oleh Direktorat PSMP pada tahun 2015, masalah utama yang dihadapi oleh para guru dalam pelaksanaan K13 adalah dalam menyusun RPP, mendisain instrumen penilaian, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, dan mengolah dan melaporkan hasil penilaian. Memperhatikan hal tersebut, pelatihan dan pendampingan pelaksanaan K13 pada tahun 2018 pada tingkat SMP difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan penilaian, menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian, serta mengolah dan melaporkan hasil penilaian pencapaian kompetensi peserta didik. Pada tahun 2018 dengan berlakunya Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 perlu dilakukan penyesuaian.

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menuntut guru untuk melakukan penguatan karakter siswa yanjg menginternalisasikan nilai-nilai utama PPK yaitu religius, mandiri, gotong royong dan integritas dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanaka, Selain itu untuk membangun generasi emas Indonesia, maka perlu dipersiapkan peserta didik yang memiliki keterampilan Abad 21seperti keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan untuk bekerjasama (*Colaboration*), kemampuan untuk mencipta atau daya cipta (*Creativity*) dan kemampuan untuk berkomunikasi (*Communication*).
Penguatan Pendidikan Karakter merupakan platfom pendidikan nasional memperkuat Kurikulum 2013. Modul Pelatihan Kurikulum 2013 ini telah mengintegrasi kan tiga strategi implementasi Penguatan Pndidikan Karakter yaitu pendidikan karakter berbasis kelas, pendidikan karakter berbasis budaya sekolah, dan pendidikan karakter berbasis masyarakat sehingga implementasi Kurikulum 2013 menjadi bagian integral dalam penguatan pendidikan karakter, kecakapan literasi, dan HOTS.

Untuk menjamin bahwa pelatihan pelaksanaan K13 di semua jenjang baik nasional, provinsi, kabupaten/kota maupun sekolah sasaran mencapai hasil yang diharapkan, Direktorat PSMP menetapkan bahwa materi pelatihan untuk semua jenjang tersebut

menggunakan materi standar yang disusun oleh Direktorat PSMP bersama dengan Pusat Kurikulum dan Pebukuan dan Pusat Penilaian Pendidikan. Materi-materi tersebut didasarkan pada dokumen-dokumen dan ketentuan-ketentuan terakhir mengenai pelaksanaan K13. Setiap unit materi terdiri atas tujuan, uraian materi, tahapan sesi pelatihan, teknik penilaian kinerja peserta pelatihan, dan daftar sumber-sumber bahan untuk pengayaan. Selain itu, materi dilengkapi dengan sejumlah Lembar Kerja yang memberi panduan dan/atau inspirasi kegiatan pelatihan.

Penyusunan materi pelatihan ini terselesaikan atas peran serta berbagai pihak. Direktorat PSMP menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penyusun dan penelaah yang telah bekerja dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan materi pelatihan yang layak. Semoga materi yang disusun ini merupakan amal baik yang tiada putus amalnya.

Materi pelatihan ini hendaknya dipandang sebagai bahan minimal dari pelatihan yang dilaksanakan pada setiap jenjang. Selain itu, dengan dinamisnya perkembangan kurikulum, materi yang disusun ini perlu selalu disesuaikan dengan perkembangan.

Akhirnya Direktorat PSMP mengharapkan materi ini digunakan sebaik-baiknya oleh pelaksana pelatihan implementasi K13 pada tahun 2018 pada tingkat SMP. Masukan-masukan untuk penyempurnaan materi ini sangat diharapkan dari berbagai pihak, terutama dari para instruktur dan peserta pelatihan.

Jakarta, Januari 2018
Direktur Pembinaan SMP

Dr. Supriano, M.Ed.
NIP. 19620816 199103 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI..... iii

MATERI BIMBINGAN TEKNIS
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
A. Pendahuluan 1
B. Rasional 1
C. Tujuan..... 2
D. Hasil yang Diharapkan 2

MATERI 1
ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN
A. Fokus Materi..... 3

UNIT 1
ANALISIS SKL, KI-KD, SILABUS, DAN INSPIRASI PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN
A. Tujuan..... 4
B. Uraian Materi..... 4
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis..... 29
D. Teknik dan Rubrik Penilaian 29
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 30
F. Lampiran..... 30

UNIT 2
ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN
A. Kompetensi yang Hendak Dicapai 33
B. Uraian Materi..... 33
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis..... 36
D. Penilaian dan Rubrik 37
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 37
F. Lampiran..... 38

UNIT 3
ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN
A. Tujuan..... 49
B. Uraian Materi..... 49
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis..... 51
D. Penilaian dan Rubrik 52
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 52
F. Lampiran..... 53

UNIT 4
ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR
A. Tujuan..... 56
B. Uraian Materi..... 56
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis..... 79
D. Penilaian dan Rubrik 80
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 80
F. Lampiran: 81

MATERI 2
PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
A. Tujuan..... 86
B. Uraian Materi..... 86
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis 104
D. Penilaian dan Rubrik 104
E. Sumber-sumber Bahan dan bahan Bacaan..... 105
F. Lampiran:..... 106

MATERI 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN 112

UNIT 1
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN
A. Tujuan..... 113
B. Uraian Materi..... 113
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis 114

D. Penilaian dan Rubrik 115
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 115
F. lampiran 116

UNIT 2
REVIUW HASIL PRAKTIK
A. Tujuan..... 121
B. Uraian Materi..... 121
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis..... 121
D. Penilaian dan Rubrik 122
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 122
F. lampiran 123

MATERI 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR
A. Tujuan……..... 126
B. Uraian Materi..... 126
C. Tahapan dan Sesi Pelatihan 142
D. Tugas-Tugas beserta lembar kerja..... 143
E. Penilaian 143
F. Bahan Pendukung Pembelajaran 143
G. Lampiran 144

MATERI BIMBINGAN TEKNIS
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI

A. Pendahuluan

Pertama, kami ucapkan selamat bertemu pada Materi Bimbingan Teknis Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kurikulum 2013. Materi ini terdiri atas 4 (empat) bagian yang disusun sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 berdasarkan konsep dan pelaksanaannya. Masing-masing materi terdiri atas tujuan, uraian singkat materi, lembar kerja bimbingan teknis, dan penilaian.

Materi tersebut adalah sebagai berikut.

Materi 1: Analisis Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian.

Materi 2: Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Materi 3: Praktik Pembelajaran dan Penilaian.

Materi 4: Praktik Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar.

B. Rasional

Kurikulum 2013 mengalami beberapa perkembangan dan perbaikan sejak digulirkannya pada tahun 2013. Perbaikan kurikulum tersebut berlandaskan pada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.

Secara umum, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan agar selaras antara ide, desain, dokumen, dan pelaksanaannya. Secara khusus, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan menyelaraskan KI-KD, silabus, pedoman mata pelajaran, pembelajaran, penilaian, dan buku teks.

Perbaikan tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip perbaikan kurikulum sebagai berikut.

1. Keselarasan

   Dokumen KI-KD, Silabus, Inspirasi Mata Pelajaran, Buku Teks Pelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar harus selaras dari aspek kompetensi dan lingkup materi.

2. Mudah Dipelajari
   Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan dalam KD mudah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan aspek pedagogis.

3. Mudah Diajarkan
   Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan pada KD mudah diajarkan oleh guru sesuai dengan gaya belajar peserta didik, karakteristik mata pelajaran, karakteristik kompetensi, dan sumber belajar yang ada di lingkungan.
4. Terukur
   Kompetensi dan materi yang diajarkan terukur melalui indikator yang mudah dirumuskan dan layak dilaksanakan.
5. Bermakna untuk Dipelajari
   Kompetensi dan materi yang diajarkan mempunyai kebermaknaan bagi peserta didik sebagai bekal kehidupan.

Memperhatikan perkembangan perbaikan Kurikulum 2013 di atas, maka diperlukan beberapa contoh praktis yang dibutuhkan guru untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan tepat yang berkaitan dengan pembelajaran dan penilaian, serta unsur penunjang lainnya.

Untuk membantu guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, Direktorat PSMP menyusun Materi Pelatihan Guru yang berisi petunjuk atau contoh praktis untuk setiap mata pelajaran serta uraian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta pelatihan. Materi tersebut disusun dalam 4 (empat) bagian yang saling terkait dengan harapan dapat membantu guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan melaksanakannya dengan integrasi penguatan pendidikan karakter.

C. Tujuan

Materi bimbingan teknis ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. Mengembangkan keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 yang mengintegrasikan PPK ; dan
3. Meningkatkan keterampilan praktik pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di kelas VII.

D. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari bimbingan teknis ini adalah:

1. meningkatnya kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. meningkatnya keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 dengan integrasi penguatan pendidikan karakter ; dan
3. meningkatnya keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di kelas VII

MATERI 1

ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN

A. FOKUS MATERI

Fokus materi bagian ini adalah analisis SKL, KI-KD, Silabus, materi pembelajaran, model-model pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Materi bagian ini terdiri atas 4 (empat) unit, yaitu:

1. Unit 1: Analisis SKL, KI-KD, dan Silabus
   Unit ini menganalisis keterkaitan SKL, KI-KD, dan Silabus dalam kaitannya dengan penentuan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan materi pembelajaran sebagai bahan pembelajaran dan penilaian dalam rangka pencapaian Kompetensi Dasar (KD). Unit 1 ini merupakan uraian awal untuk membahas unit-unit berikutnya.

2. Unit 2: Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran
   Unit ini membahas tentang langkah-langkah penjabaran materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis dalam Unit 1, sehingga Bapak/Ibu guru dapat menganalisis dan merancang materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran (dalam KD). Selain itu dalam unit ini dibahas bagaimana cara mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal, materi yang dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS), dan sesuai dengan tuntutan kecakapan abad 21 (*critical thinking, creativity, communication, collaboration*). Unit ini juga menganalisis materi dalam buku teks untuk mengetahui kelayakan materi.

3. Unit 3: Analisis Penerapan Model Pembelajaran
   Unit ini membahas model-model pembelajaran dalam Kurikulum 2013 serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dibahas juga pemilihan pengalaman belajar yang cocok dengan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik atau kondisi kelas. Selain itu juga dibahas pemilihan pengalaman belajar yang dikaitkan dengan nilai karakter yang hendak ditanamkan.

4. Unit 4: Analisis Penilaian Hasil Belajar

   Unit ini membahas proses penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembahasan mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil belajar peserta didik. Analisis hasil belajar peserta didik. pada unit ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi peserta didik dalam suatu pembelajaran. Hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan digunakan guru untuk menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Penilaian sikap meliputi butir-butir nilai sikap yang tercantum dalam KI-1 dan KI-2 dan butir-butir nilai karakter lainnya yang dicakup dalam nilai PPK.

UNIT 1

ANALISIS SKL, KI-KD, SILABUS, PENDIDIKAN AGMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menjelaskan butir-butir SKL (sikap, pengetahuan, keterampilan) jenjang SMP/MTs;
2. menjelaskan isi KI jenjang SMP/MTs;
3. menjelaskan isi KD jenjang SMP/MTs;
4. menjelaskan hubungan antara KD, KI, dan SKL jenjang SMP/MTs;
5. menjelaskan komponen dan isi silabus mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP/MTs yang menunjukkan penguatan PPK;
6. menjelaskan karakteristik mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP/MTs.

B. Uraian Materi

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Jenjang SMP

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah sebagai berikut.

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa; berkarakter, jujur, dan peduli; bertanggungjawab; pembelajar sejati sepanjang hayat; dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan diatas dalam

	konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Keterampilan	Memiliki kemampuan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

2. Kompetensi Inti (KI) Jenjang SMP

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu: (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Keempat kompetensi tersebut selanjutnya disebut kompetensi inti.

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Pertama (SMP/) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMP pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Kompetensi inti yang bersifat generik mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilahan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, kompetensi yang bersifat generik terdiri atas 4 (empat) dimensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dituangkan dalam kompetensi inti.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan. Kompetensi inti untuk jenjang SMP/MTs dapat dilihat pada tabel berikut.

Kompetensi Inti Kelas VII	Kompetensi Inti Kelas VIII	Kompetensi Inti Kelas IX
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin,	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin,	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,

tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi inti sikap spiritual (KI-1) dan kompetensi inti sikap sosial (KI-2) dicapai melalui pembelajaran langsung (*direct teaching*), yaitu: keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap
dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

3. Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 SMP berisi kemampuan dan muatan pembelajaran untuk mata pelajaran pada SMP yang mengacu pada Kompetensi Inti. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi dasar untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut.

a. Kelompok 1: kelompok KD sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
b. Kelompok 2: kelompok KD sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
c. Kelompok 3: kelompok KD pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
d. Kelompok 4: kelompok KD keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Adapun untuk mata pelajaran selain Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kompetensi dasar yang dikembangkan terdiri atas dua kelompok yaitu kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3 dan kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4. Kompetensi-kompetensi dasar tersebut kemudian dikembangkan ke dalam silabus.

Berikut contoh kompetensi-kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016.

KELAS VII

KOMPETENSI INTI I (SPIRITUAL)	**KOMPETENSI INTI 2 (SOSIAL)**
1.1 Menerima bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus	2.1 Bersedia mengampuni orang lain
1.2 Mengakui bahwa pemeliharaan Allah dan keselamatan berlaku bagi seluruh ciptaan termasuk alam	2.2 Turut bertanggung jawab memelihara alam
1.3 Menghayati nilai-nilai kristiani mengacu pada Alkitab	2.3 Berperilaku yang sesuai dengan nilai- nilai kristiani mengacu pada Alkitab
1.4 Menghayati sikap rendah hati, peduli dan solidaritas terhadap sesama	2.4 Bersikap rendah hati, peduli dan solidaritas terhadap sesama mengacu pada Alkitab

1.5 Menerima disiplin sebagai wujud ketaatan pada Firman Allah	2.5 Menunjukkan sikap disiplin sebagai wujud ketaatan pada firman Tuhan
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	**KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)**
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR	**KOMPETENSI DASAR**
3.1 Memahami bahwa Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia di	4.1 Membuat karya yang menunjukkan kesanggupan mengampuni diri sendiri dan sesame
3.2 Mencari fakta yang berkaitan dengan pemeliharaan Allah terus berlangsung bagi manusia dan alam	4.2 Melakukan berbagai aktivitas yang menunjukkan keterlibatan aktif dalam memelihara alam dan lingkungan hidup
3.3 Menganalisis nilai-nilai Kristiani yang terdapat dalam Alkitab	4.3 Membuat karya yang berkaitan dengan Praktik hidup yang mencerminkan nilai-nilai kristiani
3.4 Menganalisis sikap rendah hati, peduli dan solidaritas terhadap sesama mengacu	4.4 Membuat proyek yang berkaitan dengan sikap rendah hati, peduli, dan solidaritas
3.5 Memahami manfaat disiplin bagi remaja Kristen	4.5 Membuat program dalam periode tertentu yang menunjukkan disiplin sebagai wujud ketaatan pada firman Allah

4. Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat identitas pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, nilai karakter pembelajaran penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Silabus disusun untuk satu tahun pelajaran. Penyusunan silabus tersebut dapat dibuat untuk tiap semester.

Kompetensi dasar merupakan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran baik kompetensi pengetahuan maupun keterampilan. Materi pokok diturunkan dari kompetensi dasar berisi materi-materi pokok sesuai KD. Kegiatan pembelajaran merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran, dapat dilakukan melalui pendekatan saintifik, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, inquiry/discovery sesuai

dengan karakteristik mata pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; kemudahan guru dalam mengajar; kemudahan bagi peserta didik dalam belajar; keterukuran pencapaian kompetensi; kebermaknaan; dan bermanfaat untuk dipelajari sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran langsung (*direct teaching*) pada pembelajaran kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Silabus disusun untuk satu tahun pelajaran.
Berikut ini contoh silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Contoh Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas : VII
Alokasi Waktu : 6 JP/minggu

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai karater	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima bahwa Hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamat-kan manusia di dalam Yesus Kristus	Allah terus berkarya dalam kehidupan manusia 1. Pengertian mengampuni 2. Pandangan iman kristen tentang pengampunan 3. Ajaran Tuhan Yesus Kristus tentang Pengampunan 4. Hidup saling mengampuni	**Religiositas (peduli), Kerjasama, toleransi**	Metode: Saintifik **Mengamati** Peserta didik mengamati Video tentang pengampunan dan mencari fenomena dalam masyarakat sekarang terkait sikap dan menghubungkan perilaku manusia hidup bersama dengan orang lain dan kesediaannya untuk saling mengampuni	**Sikap** (observasi, penilaian diri, assesment for or of learning	6 JP	Alkitab Buku Siswa Penddikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII Kemendikbud RI Hal 38-45

2.1 Bersedia mengampuni orang lain	Allah terus berkarya dalam kehidupan manusia 1. Pengertian mengampuni 2. Pandangan iman kristen tentang pengampunan 3. Ajaran Tuhan Yesus Kristus tentang Pengampunan 4. Hidup saling mengampuni	**Religiositas (peduli) kerjasama toleransi**	**Menanya** a. Peserta didik menuliskan pertanyaan sehubungan pengamatannya tentang mengampunani dan diampuni b. Pertanyaan-pertanyaan tentang pengampunan di tulis pada kertas-kertas kecil c. Peserta didik difasilitasi guru memilih pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi pengampunan d. Pertanyaan-pertanyaan yang terpilih didiskusikan oleh kelompok diskusi **3. Mengumpulkan Informasi** a. Peserta ddik mengum-pulkan berbagai informasi untuk menjawab dalam kelompok diskusi dari			

3.1 Memahami Allah mengampuni dan Menyelalamat-kan manusia di dalam Yesus Kristus	Allah terus berkarya dalam kehidupan manusia 1. Pengertian mengampuni 2. Pandangan iman kristen tentang pengampunan 3. Ajaran Tuhan Yesus Kristus Tentang Pengampunan 4. Hidup saling mengampuni	**Religiositas (peduli) kerjasama toleransi**	pertanyaan yang di dapat kelompok nya masing-masing. Mereka menggali dari kitab Kejadian 45 : 1-14, Matius 6: 14-15 dan Matius 18 :22-35 Dengan alasan-alasan megapa setiap orang mau mengam-puni kesalahan orang lain dan mengapa banyak orang sulit mengam-puni b. Peserta didik juga mencari data dari buku siswa, literatur dan sumber belajar lain terutama browsing internet tentang bagaimana cara dan bentuk sikap hidup saling mengam-puni c. Peserta didik mendiskusi-kan pertanyaan-pertanyaan	**Pengetahuan** (Tes Lesan dan tertulis) Assesment for or of learning		

4.1 Membuat karya yang menunjukkan kesanggupan mengampuni diri sendiri dan sesama	Allah terus berkarya dalam kehidupan manusia: 1. Pengertian mengampuni 2. Pandangan iman kristen tentang pengampunan 3. Ajaran Tuhan Yesus Kristus Tentang Pengampunan 4. Hidup saling mengampuni	**Religiositas (peduli) kerjasama toleransi**	Pengampun-an tersebut dan menemu-kan jawaban melalui kelompok diskusi tersebut **4. Menalar/ Mengasosiasi** a. Peserta didik merumus-kan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang didapat kelompok nya b. Peserta didik menuliskan jawaban pada kertas folio atau kertas plano **5. Mengomu nikasikan** a. Peserta didik menempel-kan hasil diskusi di papan yang telah disediakan b. Masing-masing kelompok mempresent asikan hasil diskusi dengan cara saling berkunjung salah satu anggota kelompok diskusi menjadi	**Keterampilan** Praktik Assesment of learning		

			penyaji sementara yang lain berkunjung ke kelompok lain dan mengkritisi c. Masing-masing kelompok menyem-purnakan hasil pekerjaan-nya berdasarkan masukkan dari kelompok lain dan /atau guru.			

* Kolom nilai karakter dimaksudkan untuk membantu guru dalam menganalisis nilai karakter yang bisa dikembangkan dalam KD dan materi yang bersangkutan. Tetapi nilai karakter tidak perlu dituliskan pada materi pokok RPP

5. Inspirasi Model Pembelajaran Jenjang SMP

   Dalam inspirasi model pembelajaran dijelaskan latar belakang tiap mata pelajaran, tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup materi yang akan dipelajari, dan sasaran pengguna tiap pelajaran. Karakteristik mata pelajaran menguraikan rasional, tujuan, dan ruang lingkup. Desain pembelajaran menjelaskan pendekatan, strategi dan metode, model, rencana pelaksanaan pembelajaran. Penilaian menyajikan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Media dan sumber belajar menguraikan media pembelajaran, dan sumber belajar serta guru mata pelajaran dalam pembelajaran abad ke-21.

Hubungan Fungsional Kemampuan Belajar Peserta Didik dengan
Profil dan Peran Guru Abad 21

NO.	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	Peran profesional
1	Berpikir kritis dan membuat keputusan-keputusan (*Thinking critically and making judgments*)	• Menyusun atau mengajukan berbagai pertanyaan yang bersifat terbuka, analitis, kritis dan hipotesis tentang fenomena yang terjadi dalam masyarakat • Menguasai berbagai model pembelajaran yang mampu menumbuhkan sikap kritis dan rasa ingin tahu siswa .	• Menguasai disiplin ilmunya, memiliki wawasan dan pengetahuan dan pengetahuan yang luas, mengembangkan cara berpikir interdisipliner • Mendorong, memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan atau masalah yang berangkat dari realitas sosial sehari-hari
2	Memecahkan masalah yang kompleks, lintas bidang keilmuan, masalah yang terbuka (*Solving complex, multidisciplinary, open-ended problems)*	• Mengonstruksi suasana berpikir keilmuan (epistemologis) dan konteks fokus kajian (ontologis) pengampunan lintas-bidang keilmuan • Menggunakan berbagai cara untuk memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) dalam kerangka tanggung jawabnya sebagai orang yang telah mendapat pengampunan dan penyelamatan Allah di dalam Yesus Kristus	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait substansi atau isu/masalah dalam konteks pengampunan Allah • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas alur atau muatan pikiran siswa sebagai orang yang harus hidup dalam penyelamatan Allah dalam diri Tuhan Yesus Kristus

3	Berpikir dengan kreativitas dan berkarya-unggul (*Creativity and entrepreneurial thinking*)	• Mengonstruksi suasana problematis yang mencerminkan tuntutan hidup saling mengampuni • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) untuk menghasilkan kreasi baru orang yang telah mendapat pengampunan Allah.	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait tuntutan hidup saling mengampuni • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa untuk hidup sebagai orang yang telah mendapat pengampunan Allah.
4	Berkomunikasi dan berkolaborasi (*Communicating and collaborating*)	• Mengonstruksi suasana sosial-kultural yang mencerminkan adanya kebutuhan komunikasi dan kolaborasi antar orang percaya/ kristen dalam berbagai konteks; • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) untuk membangun komunikasi dan kolaborasi kewarganegaraan	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait kebutuhan kewarganegaraan yang membutuhkan komunikasi dan kolaborasi; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai orang percaya yang berhasil membangun komunikasi dan kolaborasi. kewarganegaraan.
5	Memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan secara inovatif (*Making innovative use of knowledge, information and opportunities*)	• Mengonstruksi suasana hipotetis yang membuka peluang pemanfaatan pengetahuan, dan kesempatan sebagai warganegara untuk memecahkan masalah kewarganegaraan secara kontekstual; • Menggunakan berbagai cara	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait tuntutan kehidupan sebagai warganegara dengan memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan yang ada; • Memberi penguatan verbal, gestural,

		memancing (*triggering*) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (*probing*) untuk melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraannya secara inovatif.	aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan tertentu dalam konteks partisipasi kewarganegaraan.
6	Mengelola keuangan, kesehatan, tanggung jawab kewarganegaraan (*Taking charge of financial, health and civic responsibilities*)_	• Mengonstruksi suasana hipotetis yang terkait masalah keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab kewarganegaraan yang membutuhkan upaya pemecahan masalah kewarganegaraan secara kontekstual; • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (*probing*) untuk mengelola masalah keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab kewarganegaraan.	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait pengelolaan keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab warganegara. • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan tertentu dalam konteks partisipasi kewarganegaraan.
7	Mengaktualisasikan nilai dan moral Pancasila secara konstitusional dalam praksis (konteks ruang, waktu, dan perubahan) kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia .	• Mengonstruksi suasana hipotetis yang terkait masalah pelanggaran hukum atau etika terkait nilai dan moral Pancasila, hukum yang membutuhkan upaya perwujudan kecerdasan dan keadaban kewarganegaraan dalam berbagai konteks riil	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait hukum atau etika terkait nilai dan moral Pancasila, hukum yang membutuhkan upaya perwujudan kecertdasan dan keadaban kewarganegaraan dalam berbagai konteks riil kehidupan

		kehidupan sehari-hari. • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (*probing*) untuk melaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraannya dalam berbagai konteks kehidupan.	sehari-hari. • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil memanfaatkan hukum atau etika terkait nilai dan moral Pancasila yang membutuhkan upaya perwujudan kecertdasan dan keadaban kewarganegaraan dalam berbagai konteks riil kehidupan sehari-hari. dalam konteks partisipasi kewarganegaraan.

Inspirasi Model Pembelajaran juga memuat desain pembelajaran yang mencakup pendekatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), dan *Inquiry/Discovery Learning).*

3. Keterkaitan antara SKL, KI-KD, dan Silabus

Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi ini merupakan landasan pengembangan kompetensi dasar. Dalam setiap rumusan kompetensi dasar terdapat unsur kemampuan berpikir atau bertindak dan materi. Kompetensi dasar diuraikan ke dalam beberapa indikator pencapaian kompetensi (IPK). Selanjutnya berdasarkan IPK ditentukan butir-butir materi, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian yang sesuai. Diagram berikut menunjukkan keterkaitan antara SKL, KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian.

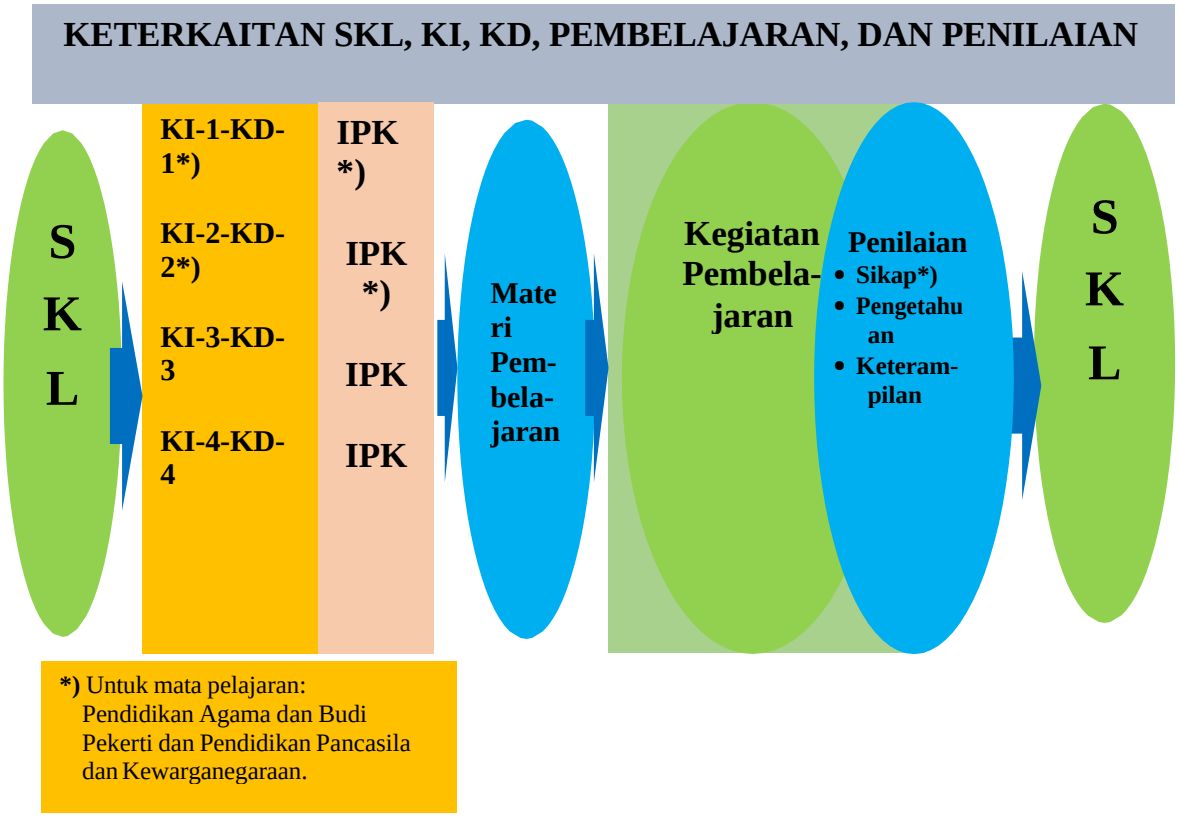

Di atas disebutkan bahwa KD dijabarkan ke dalam beberapa IPK. Jumlah IPK KD satu dan lainnya berbeda-beda tergantung pada tuntutan (isi) KD. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan memperhatikan beberapa ketentuan berikut ini.

a. Indikator pencapaian kompetensi meliputi indikator pencapaian domain pengetahuan dan keterampilan. Untuk Mata Pelajaran PPKn dan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti IPK juga mencakup domain sikap.
b. Rumusan IPK sekurang-kurangnya memuat kata kerja operasional (dapat diamati dan diukur) dan materi pembelajaran. Tabel berikut memuat contoh-contoh kata kerja operasional untuk kemampuan berfikir tingkat rendah hingga tinggi dari Anderson, dkk. (2001).

Kemampuan Berfikir	Contoh Kata Kerja
Mengingat	mengenali, menyebutkan, menunjukkan, memilih, mengidentifikasi, mengungkapkan kembali, menuliskan kembali, menyebutkan kembali.
Memahami	menafsirkan, memparafrasekan, mengungkapkan dengan kata-kata sendiri, mencontohkan, memberi contoh, mengklassifikasikan, mengkelompok-kelompokkan, mengidentifikasi berdasarkan kategori tertentu, merangkum, meringkas, membuat ikhtisar, menyimpulkan, mengambil kesimpulan, membandingkan, membedakan, menjelaskan, menguraikan, mendeskripsikan, menuliskan.

Kemampuan Berfikir	Contoh Kata Kerja
Menerapkan pengetahuan (aplikasi)	menghitung, melakukan gerakan, menggerakkan, memperagakan sesuai prosedur/teknik, mengimplementasikan, menerapkan, menggunakan, memodifikasi, menstransfer.
Menganalisis	membedakan, menganalisis perbedaan, mengorganisasikan, membuat diagram, menunjukkan bukti, menghubungkan, menganalisis kesalahan, menganalisis kelebihan, menunjukkan sudut pandang.
Mengevaluasi	memeriksa, menunjukkan kelebihan, menunjukkan kekurangan, membandingkan, menilai, mengkritik.
Mencipta	merumuskan, merencanakan, merancang, mendisain, memproduksi, membuat, menulis ulasan.

Berikut ini contoh hubungan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Teknik Penilaian

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap 1. beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME 2. berkarakter jujur, dan peduli 3. bertanggung jawab 4. pembelajar sejati sepanjang hayat, dan 5. sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembang-an anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional	**KI-1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamat-kan manusia di dalam Yesus Kristus	1.1.1 Berdoa sebagai bentuk syukur atas pengampunan dan penyelamatan Allah di dalam Yesus Kristus 1.1.2 Beribadah sebagai wujud syukur atas kasih Allah yang telah menyelamatkan manusia melalui Tuhan Yesus Kristus	Allah Masih Terus Berkarya: 1. Pengertian mengampuni 2. Pandangan Iman Kristen tentang pengampunan 3. Ajaran Tuhan Yesus Kristus tentang Pengampun an 4. Hidup saling mengampuni	**Religiositas**	**Appersepsi**	**Sikap** (observasi, penilaian diri, Jurnal) assesment for or of learning

KI 2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap 1. beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME 2. berkarakter jujur, dan peduli 3. bertanggung jawab 4. pembelajar sejati sepanjang hayat, dan 5. sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembang an anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional	KD 2 Menghargai dan menghayati a. perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab. peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan-nya	2.1 Bersedia mengampuni orang lain	2.1.1 Menjalani Hidup penuh tanggung jawab karena telah mendapatkan pengampunan Allah 2.1.2 Bersikap toleran terhadap orang lain sebagai orang yang telah diampuni Allah 2.1.3 Memiliki kepedulian pada orang lain karena telah dikasihi dan diampuni Allah	Allah Masih Terus Berkarya 1. Pengertian mengampuni 2. Pandangan iman Kristen tentang pengampunan 3. Ajaran Tuhan Yesus Kristus tentang Pengampunan 4. Hidup saling mengampuni	**Religiositas (peduli) kerjasama toleransi**	**Appersepsi**	**Sikap** (observasi, penilaian diri, Jurnal) assesment for or of learning

Pengetahuan: Memiliki pengetahuan ***faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif*** pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan 2. teknologi 3. seni, dan 4. budaya mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional	KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami bahwa Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus	3.1.1 Mendeskripsi-kan pengertian mengampuni 3.1.2 Menggali secara mendalam arti mengampuni dan dampak dari pengampunan bagi hidup manusia melalui cerita Yusuf 3.1.3 Mengemukakan cara Allah menyelamatkan manusia berdosa	Allah Masih Terus Berkarya: 1. Pengertian mengampuni 2. Pandangan iman Kristen tentang pengampunan 3. Ajaran Tuhan Yesus Kristus tentang Pengampunan 4. Hidup saling mengampuni	**Religiositas (peduli) kerjasama toleransi**	Metode: Saintifik **Mengamati** Peserta didik mengamati Video tentang pengampunan dan mencari fenomena dalam masyarakat sekarang terkait sikap dan mencari korelasi perilaku manusia hidup bersama dengan orang lain dan kesediaannya untuk saling mengampuni **Menanya** a. Peserta didik menuliskan pertanyaan sehubungan pengamatannya tentang mengampuni dan diampuni b. Pertanyaan – pertanyaan tentang pengampunan di tulis pada	

						Kertas-kertas Kecil c. Peserta didik difasilitasi guru memilih pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi pengampunan d. Pertanyaan-pertanyaan yang terpilih didiskusikan oleh kelompok kecil **3. Mengumpulkan Informasi** **a.** Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan dalam kelompok diskusi dari pertanyaan yang di dapat kelompoknya masing-masing	

						Mereka menggali dari kitab Kejadian 45 : 1-14, Matius 6: 14 – 15 dengan alasan-alasan mengapa setiap orang harus mau mengampuni kesalahan orang lain dan mengapa banyak orang sulit untuk mengampuni **4. Menalar/ Mengasosiasi** **a**. Peserta didik merumuskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang didapat kelompoknya b. Peserta didik menuliskan jawaban pada kertas folio atau kertas flano	

						5. Menalar/ Mengasosiasi **a**. Peserta didik menempelkan hasil diskusi di papan yang telah disediakan b. Masing-masing kelompok mempresentasi-kan hasil hasil diskusi dengan cara saling ber-kunjung salah satu anggota kelompok diskusi menjadi penyaji sementara yang lain berkunjung ke kelompok lain dan mengkritisi c. Masing-masing kelompok menyempurna-kan hasil pekerjaaannya berdasarkan masukkan kelompok lain	

Keterampilan: Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri	KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret mengguna-kan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori	4.1 Membuat karya yang menunjukkan kesanggupan mengampuni diri sendiri dan sesama	4.1.1 Mempraktikkan perilaku manusia yang telah diampuni dan diselamatkan dengan membuat doa permohonan pengampunan dosa 4.1.2 Mempraktikkan Perilaku Memaafkan Kesalahan orang lain	Allah Masih Terus Berkarya 1. Pengertian mengampuni 2. Pandangan iman Kristen tentang pengampunan 3. Ajaran Tuhan Yesus Kristus Tentang Pengampunan 4. Hidup saling mengampuni	**Religiositas** **Kerja keras** **kreatif**	Tuliskan doa Permohonan pengampunan dosa kepada Tuhan Allah Praktikkan doa syukur karena telah diampuni Allah	Penilaian praktik (*assessment of learning*)

*) Diisi setelah sesi Analisis Model-model Pembelajaran

**) Diisi setelah sesi Analisis Penilaian

***) Kolom nilai karakter dimaksudkan untuk menentukan keterkaitan SKL, KI-KD, materi pokok, dan karakter yang dikembangkan. Kolom ini berfungsi untuk pengingat.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

1. Pendahuluan (5 menit)
   Instruktur memberi salam dan memimpin doa.
   a. Instruktur menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai, cakupan materi, aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian dengan menayangkan Power Point (Kode: PPt 2.1.a).
   b. Instruktur melakukan *ice breaker* (bila diperlukan).

2. Inti (160 menit)
   a. Instruktur memberikan pengantar berupa pembahasan hasil pretest terkait materi Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran.
   b. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran.
   c. Peserta bimbingan teknis menganalisis SKL, KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran menggunakan Lembar Kerja (Kode: LK 2.1.a).
   d. Peserta bimbingan teknis mengomunikasikan hasil analisis dokumen SKL, KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran.
   e. Instruktur memberikan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab dengan menayangkan Power Point tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran (Kode: PPt 2.1.a).
   (Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.)

3. Penutup (15 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk pelatihan kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi pelatihan (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
Nilai 71 – 85 : BAIK
Nilai 56 – 70 : CUKUP
Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

F. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja (Kode: LK 2.1.a)

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4 – 5 orang untuk mendiskusikan dan menganalisis dokumen SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Model Pembelajaran.
2. Bacalah substansi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama
3. Bacalah substansi Kompetensi Inti (KI) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada setiap jenjang kelas.
4. Bacalah substansi Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah
5. Pertama pada setiap jenjang kelas sesuai mata pelajaran yang diampu.
6. Bacalah substansi Silabus Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama pada setiap jenjang kelas sesuai mata pelajaran yang diampu.
7. Lakukan identifikasi dalam setiap komponen Silabus Kurikulum 2013 dan berikan catatan kritis yang dapat digunakan untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Gunakan Tabel 2.1.a sebagai panduan untuk bekerja.

Presentasikan hasil analisis kelompok Anda dan kelompok yang lain dapat memberikan masukan, agar dapat menghasilkan kesepakatan bersama dalam memahami Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Model Pembelajaran.

Tabel 2.1.a
Contoh Format Analisis Dokumen: SKL, KI-KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	**Kompetensi Inti (KI)**	**Kompetensi Dasar (KD)**	**Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**	**Materi Pembelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Teknik Penilaian**
Sikap: (Tuliskan)	KI-1: (Tuliskan)	KD-KI-1: (Tuliskan bila ada)	(Rumuskan khusus untuk Mapel Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)
	KI-2: (Tuliskan)	KD-KI-2: (Tuliskan bila ada)	(Rumuskan khusus untuk Mapel Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)
Pengetahuan: (Tuliskan)	KI-3: (Tuliskan)	KD-KI-3: (Tuliskan)	(Rumuskan)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)
Keterampilan: (Tuliskan)	KI-4: (Tuliskan)	KD-KI-4: (Tuliskan)	(Rumuskan)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)

Lampiran 2

Lembar Observasi Penilaian Proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.

Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK
3 = BAIK
2 = CUKUP
1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

UNIT 2
ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menganalisis cakupan KD dalam tiap bab buku teks pelajaran;
2. menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran sesuai dengan cakupan KD;
3. menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab buku teks pelajaran;
4. menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran; dan
5. menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab buku teks pelajaran.

B. Uraian Materi

Buku Teks Pelajaran disusun berdasarkan KI dan KD pada setiap jenjang sekolah dan kelas serta karakteristik masing-masing mata pelajaran. Buku Teks Pelajaran yang terdiri atas “Buku Siswa” dan “Buku Guru” digunakan dalam pembelajaran. Dalam menyusun Buku Teks Pelajaran, penulis akan mencantumkan KI dan KD berdasarkan dokumen KI dan KD Kurikulum 2013.

IPK merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selanjutnya dikembangkan menjadi materi pelajaran. Dalam uraian materi pembelajaran pada setiap sub-bab dapat dicermati sajian pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi pada Buku Siswa.

Materi jenis pengetahuan faktual merupakan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan konseptual merupakan terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, dan teori yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan kegiatan teknis, spesifik, algoritma, metode tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan metakognisi merupakan pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan mengunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Gradasi untuk dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan antar jenjang pendidikan memperhatikan:

a. perkembangan psikologis anak;
b. lingkup dan kedalaman;
c. kesinambungan;
d. fungsi satuan pendidikan; dan
e. lingkungan.

1. Buku Siswa

Buku Siswa yang ditetapkan oleh pemerintah memiliki ketentuan sebagai berikut.

a. Buku Siswa berisi penjelasan mengenai konten dan aktivitas pembelajaran.
b. Baik uraian konten maupun kegiatan pembelajaran yang ada dalam buku siswa dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru. Guru dan peserta didik dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan peserta didik. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatihkan, dan sikap yang dikembangkan.
c. Kegiatan-kegiatan dalam buku siswa sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik, guru, sekolah, dan lingkungan.
d. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa diberikan ruang bagi peserta didik untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan tugas tersebut peserta didik tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Bahkan, peserta didik dapat menuliskannya pada buku tugas.

Buku Siswa memuat hal-hal berikut, yaitu: judul bab, informasi kompetensi dasar yang sesuai dengan topik pada setiap bab. Pada setiap bab dilengkapi dengan peta konsep, pengantar, bagian kegiatan siswa baik eksperimen maupun non eksperimen atau diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi, dan tugas bagi peserta didik.

Penggunaan Buku Siswa oleh peserta didik disarankan dimulai dengan memahami bagian pengantar bab atau sub-bab, melakukan kegiatan-kegiatan yang tersedia, mendiskusikan hasil kegiatan dan memverifikasi hasil diskusi dengan informasi konsep yang ada di buku. Uraian materi lainnya merupakan bagian untuk memperdalam pemahaman konsep dan diakhiri dengan soal-soal untuk menguji pemahaman konsep secara individual.

2. Buku Guru

Buku Guru merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian serta pedoman penggunaan buku siswa. Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku Guru berisi hal berikut.

a. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreaktivitas, dan pribadi reflektif;
b. Berbagai teknik penilaian peserta didik;
c. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan;
d. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah;
e. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Buku Guru digunakan guru sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian di kelas. Secara khusus Buku Guru berfungsi sebagai berikut.

a. Membantu guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penilaian;
b. Memberikan gagasan dalam rangka mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku dalam berbagai kegiatan belajar mengajar;
c. Memberikan gagasan contoh pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik melalui berbagai ragam metode dan pendekatan pembelajaran dan penilaian; dan
d. Mengembangkan metode yang dapat memotivasi peserta didik untuk selalu menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Buku Guru terdiri atas dua bagian, yaitu petunjuk umum pembelajaran dan petunjuk khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab sesuai dengan Buku Siswa. Petunjuk umum pembelajaran berisi informasi tentang cakupan dan lingkup materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan, model dan metode, penjelasan tentang media dan sumber belajar serta prinsip-prinsip penilaian pada pembelajaran.

Petunjuk khusus pembelajaran terdiri dari beberapa bab sesuai dengan materi pada Buku Siswa, yakni berisi informasi bagi guru untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran pada bab tersebut. Pada umumnya bagian ini berisi: peta konsep untuk materi pada bab ini, cakupan materi untuk tatap muka, KI dan KD yang sesuai dengan materi, alokasi waktu, dan rincian materi setiap tatap muka. Selanjutnya pada bagian ini terdapat uraian pembelajaran untuk setiap tatap muka, mulai dari IPK, alternatif kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran.

Bagian penilaian berisi informasi tentang teknik dan bentuk penilaian oleh guru, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan informasi pembahasan soal pada buku siswa. Buku guru dan buku siswa merupakan standar minimal yang dapat dikembangkan jika guru merasa perlu mengembangkannya sesuai dengan kondisi sekolah, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, guru dapat menyesuaikan sesuai dengan alat dan bahan praktikum atau media belajar yang tersedia di sekolah atau model-model pembelajaran yang dipilih guru.

3. Garis Besar Materi

Materi pembelajaran pada Buku Siswa dan Buku Guru SMP memiliki muatan sebagai berikut.

a. Cakupan KD pada Buku Teks Pelajaran
   KD-KD pada setiap bab Buku Siswa maupun Buku Guru tergambar dengan jelas baik secara ekplisit maupun implisit. KD yang dimaksud meliputi KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.
b. Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru sesuai dengan cakupan KD.
c. Contoh materi pembelajaran pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.
d. Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.
   Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika materi pembelajaran memuat KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.
e. Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa dan Guru.
   Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika terdapat penilaian untuk mengukur KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit termasuk *ice breaker*)
   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker* (bila diperlukan).

2. Inti (30 menit)
   a. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran.
   b. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Siswa dengan Lembar Kerja untuk Buku Siswa (Kode: LK 2.1.b.1).
   c. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Guru dengan Lembar Kerja untuk Buku Guru (Kode: LK 2.1.b.2).
   d. Presentasi hasil analisis Buku Guru dan Buku Siswa.
   e. Konfirmasi menggunakan power point tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran (Kode: PPt 2.1.b).
   f. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (10 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

F. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.1.b.1
Analisis Buku Siswa
Alokasi Waktu (60 Menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Siswa.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural) dalam tiap bab Buku Siswa.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing-masing aspek tersebut.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3 – 4 orang.
2. Siapkan dokumen KD (Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016).
3. Bacalah satu bab pada Buku Siswa dan cermati isinya.
4. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.
5. Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harus dikerjakan guru sebagai pengguna Buku Siswa untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi baru).

FORMAT ANALISIS BUKU SISWA

No	Bab	Judul Bab	Cakupan KD (KD yang dibelajarkan)	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan kakuratan materi sesuai cakupan KD	Kelayakan contoh materi pembelajaran faktual, konseptual, dan prosedural	Kelayakan kegiatan pembelajaran	Kelayakan penilaian	Tindak lanjut
1.								
2.								
3.								
Dst.								

C. Bahan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP.
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasardan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 EdisiRevisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:
   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

UNIT 3
ANALISIS PENERAPAN MODEL MODEL PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning;*
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning;*
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry/Discovery Learning;*
5. menerapkan pendekatan dan model-model pembelajaran sesuai dengan KD.

B. Uraian Materi

Proses pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah (untuk pelaksanaan Kurikulum 2013) diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 yang dipayungi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses beserta lampirannya. Dalam lampiran Peraturan Menteri tersebut dinyatakan tentang konsep dasar mengenai proses pembelajaran yaitu bahwa peserta didik dipandang sebagai subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Sejalan dengan pandangan tersebut, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Selanjutnya, agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Atas dasar konsep dasar tersebut dirumuskan sejumlah prinsip pembelajaran sebagai berikut:

a. dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
b. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
c. dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
d. dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
e. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
f. dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
g. dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
h. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental (softskills);
i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan

mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);

k. pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
l. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
m. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;

Sejalan dengan konsep dasar dan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut, pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 disebutkan bahwa untuk memperkuat pendekatan saaintifik tersebut, perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Di samping pendekatan saintifik, dapat diterapkan model-model pembelajaran lainnya, antara lain *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning*.

1. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima langkah kegiatan belajar yakni mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*) yang dapat dilanjutkan dengan mencipta. Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

a. **Mengamati**. Siswa menggunakan panca inderanya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang dipelajari. Fenomena yang diamati pada mata pelajaran satu dan lainnya berbeda. Misalnya, untuk mata pelajaran IPA, siswa mengamati pelangi, untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, siswa mendengarkan percakapan, untuk mata pelajaran bahasa Indonesia siswa membaca teks, untuk prakarya siswa mencicipi iga bakar, dan untuk mata pelajaran IPS siswa mengamati banjir. Siwa dapat mengamati fenomena secara langsung maupun melalui media audio visual. Hasil yang diharapkan dari langkah pembelajaran ini adalah siswa menemukan masalah, yaitu *gap of knowledge* – apapun yang belum diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pada langkah ini guru dapat membantu siswa menginventarisasi segala sesuatu yang belum diketahui (*gap of knowledge*) tersebut. Agar kegiatan mengamati dapat berlangsung dengan baik, sebelum pembelajaran dimulai guru perlu menemukan/mempersiapkan fenomena yang diamati siswa dan merancang kegiatan pengamatan untuk siswa menemukan masalah.

b. **Menanya**. Siswa merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural, sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Hasil kegiatan ini adalah

serangkaian pertanyaan siswa yang relevan dengan indikator-indikator KD. Guru Membantu siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu.

c. Mengumpulkan informasi/mencoba.

Siswa mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati obyek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber, membaca buku pelajaran, dan sumber lain di antaranya buku referensi, kamus, ensiklopedia, media massa, atau serangkaian data statistik. Guru menyediakan sumber-sumber belajar, lembar kerja (*worksheet*), media, alat peraga/peralatan eksperimen, dan sebagainya. Guru juga membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian data atau informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang siswa rumuskan.

d. Menalar/mengasosiasi.

Siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. Pada langkah ini guru mengarahkan agar siswa dapat menghubung-hubungkan data/informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan. Hasil akhir dari tahap ini adalah simpulan-simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan pada langkah *menanya*.

e. Mengomunikasikan.

Siswa menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan- pertanyaan mereka ke kelas secara lisan dan/atau tertulis atau melalui media lain. Pada tahapan pembelajaran ini siswa dapat juga memajang/memamerkan hasilnya di ruang kelas, atau mengunggah (*upload*) di blog yang dimiliki. Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan/informasi lebih luas. Guru membantu peserta didik untuk menentukan butir-butir penting dan simpulan yang akan dipresentasikan, baik dengan atau tanpa memanfaatkan teknologi informasi.

.

Melalui pendekatan pembelajaran saintifik dikembangkan kecakapan abad 21 meliputi literasi, kompetensi, pengembangan karakter

2. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Masalah adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari (otentik) yang bersifat terbuka (*open-ended*) untuk diselesaikan oleh peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan untuk belajar mandiri, dan membangun atau memperoleh pengetahuan baru. Pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang jarang menggunakan masalah nyata atau menggunakan masalah nyata hanya di tahap akhir pembelajaran sebagai penerapan dari pengetahuan yang telah dipelajari. Pemilihan masalah nyata tersebut dilakukan atas pertimbangan kesesuaiannya

dengan pencapaian kompetensi dasar.

Berikut adalah langkah-langkah PBM yang diadaptasi dari pendapat Arends (2012: 411).

Tabel 1. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

Tahap	**Deskripsi**
Langkah 1 Klarifikasi Permasalahan	• Guru menyajikan fenomena yang mengandung masalah yang sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Bentuknya bisa berupa gambar, teks, video, vignettles, fenomena riil, dan sebagainya. • peserta didik melakukan identifikasi terhadap fenomena yang ditampilkan guru untuk menemukan masalah dari fenomena yang ditampilkan.. • Pesrta didik melakukan klarifikasi terhadap masalah yang ditemukan Cinta kebenaran
Tahap	**Deskripsi**
Tahap 2 *Brainstorming*	• Pesrta didik mengidentifikasi masalah dan melakukan brainstorming dengan fasilitasi guru. • Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengklarifiksasi fakta, konsep, prosedur dari masalah yang ditemukan • Pesrta didik melkukan *brainstorming* dengan cara *sharing information*, klarifikasi informasi dan data tentang masalah yang ada, melakukan peer learning dan bekerjasama *(working together*). • Peserta didik mendapatkan deskripsi dari masalah, apa saja yang perlu dipelajariuntuk menyelesaikan masalah tersebut.
Langkah 3 Pengumpulan Informasi dan Data	• Peaerta didik melakukan kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait dengan penyelesaian masalah, perpustakaan, web, dan berbagai sumber data yang lain serta melakukan observasi. • Peserta didik secara mandiri mengolah hasil pengumpulan informasi/data untuk dipergunakan sebagai solusi dalam memecahkan masalah. . kerja keras, kreatif

Langkah 4 Berbagi Informasi dan berdiskusi Untuk Menemukan Solusi Penyelesaian Masalah	• Peserta didik kembali melakukan brainstorming, klarifikasi informasi, konsep dan data terkait dengan permasalahan yang ada dan menemukan solusinya, melakukan *peer learning*, dan bekerjasama (*working together*) • Peserta didik merumuskan dan menetapkan solusi (pemecahan masalah) • Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi penyelesaian masalah kerjasama, kreatif
Langkah 5 Presentasi Hasil Penyelesaian Masalah	• Peserta didik mempresentasikan hasil brainstormingnya tentang solusi yang dikemukakan untuk penyelsaian masalah • Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas • Peserta didik mereviu, menganalisis, mengevaluasi dan refleksi terhadap pemecahan masalah yang ditawarkan beserta reasioningnya dalam diskusi kelas • Peserta didik melakukan perbaikan berdasarkan hasil diskusi keberanian, cinta kebenaran
Langkah 6 Refleksi	• Peserta didik mengemukakan ulasan terhadap pembelajaran yang dilakukan • Guru dan peserta didik memberikan apresiasi atas partisipasi semua pihak • Guru dan peserta didik melakukan refleksi atas kontribusi setiap orang dalam proses pembelajaran. • Guru dan peserta didik merayakan menghargai

Berikut adalah beberapa contoh masalah nyata yang dapat digunakan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah.

Bencana banjir melanda wilayah Daerah istimewa Yogyakarta beberapa waktu yang lalu. Selain karena badai Cempaka dan curah hujan yang sangat deras juga karena saluran air yang kurang bagus. Apa yang bisa kita lakukan sebagai ciptaan Allah untuk mencegah banjir dan korban baik jiwa, harta benda dan kerusakan Alam sehubungan kita ciptaan Allah yang memiliki tugas memelihara alam seesta?

3. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan projek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penekanan pembelajaran terletak

pada aktivitas-aktivias peserta didik untuk menghasilkan **produk** dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil projek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan pesera didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam menghasilkan produk nyata.

Tabel 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Projek

Langkah-langkah	Deskripsi
Langkah -1 Penentuan projek	Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topik projek
Langkah -2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian projek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian projek beserta pengelolaannya kreatif
Langkah -3 Penyusunan jadwal pelaksanaan projek	Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya komitmen atas keputusan bersama
Langkah -4 Penyelesaian projek dengan fasilitasi dan monitoring guru	Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan projek yang telah dibuat kerja keras
Langkah -5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil projek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk mempresentasikan dan keberanian mempublikasikan hasil karya
Langkah -6 Evaluasi proses dan hasil projek	Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas projek menjadi pembelajar sepanjang hayat

4. Pembelajaran Inquiry/Discovery

Dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 dikatakan pembelajaran *inquiry* disebut bersama dengan *discovery*. Dalam Webster's Collegiate Dictionary *inquiry* didefinisikan sebagai "bertanya tentang" atau "mencari informasi". Discovery disebut sebagai "tindakan menemukan". Jadi, pembelajaran ini memiliki dua proses utama. **Pertama**, melibatkan siswa dalam mengajukan atau merumuskan pertanyaan-pertanyaan (**to *inquire***), dan **kedua**, siswa menyingkap, menemukan (***to discover***) jawaban atas pertanyaan mereka melalui serangkaian kegiatan penyelidikan dan

kegiatan-kegiatan sejenis (Sutman, et.al., 2008:x).

Inquiry/discovery merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuaan bukan sekedar sekumpulan fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan atau mengkonstruksi. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses fasilitasi kegiatan penemuan (*inquiry*) agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (discovery).

Tujuan pertama *Inquiry/Discovery Learning* adalah agar siswa mampu merumuskan dan menjawab pertanyaan *apa, siapa, kapan, di mana,bagaimana, mengapa*, dsb. Dengan kata lain, *Inquiry/Discovery Learning* bertujuan untuk membantu siswa berpikir secara analitis. Tujuan kedua adalah untuk mendorong siswa agar semakin berani dan kreatif berimajinasi.Dengan imajinasi siswa dibimbing untuk mengkreasi sesuatu menggunakan pengetahuan yang diperolehnya. Penemuan ini dapat berupa perbaikan atau penyempurnaan dari apa yang telah ada, maupun menciptakan ide, gagasan, atau alat yang belum ada (Anam, 2015:9).

Proses mengumpulkan data, mengamati, dan meringkas informasi, khususnya data numerik dalam *Inquiry/Discovery Learning*, efektif dalam merangsang diskusi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diinginkan. Siswa perlu mengalami bagaimana menarik simpulan ilmiah berdasarkan pengamatan atas fakta-fakta dan sekumpulan data yang diperoleh.

Lima Langkah-langkah dalam *Inquiry/Discovery Learning*
Pada dasarnya sintaks *Inquiry/Discovery Learning* meliputi lima langkah seperti nampak dalam Tabel 5 di bawah ini (Sutman, et.al.2008:52).

1. Merumuskan pertanyaan	Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki. menjadi pembelajar sepanjang hayat, ingin
2. Merencanakan	Merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data. kerja keras
3. Mengumpulkan dan menganalisis data	Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya. kerja keras
4. Menarik simpulan	Menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas) cinta kebenaran

5. Aplikasi dan Tindak lanjut	Menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan- pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya. menjadi pembelajar sepanjang hayat, ingin tahu

Menurut Sutman, 5 langkah di atas merupakan langkah umum, yang bisa dibedakan menjadi 5 level yang mencerminkan kadar atau derajat aktivitas siswa. Sutman mulai dengan level 0 yang mencerminkan derajad keterlibatan siswa yang rendah karena 5 langkah di atas sepenuhnya dilakukan dan dikontrol oleh guru, bukan siswa. Berturut-turut, pada level 1 guru menyerahkan langkah pertama kepada siswa sampai dengan level 5, ketika kelima langkah di atas sepenuhnya dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan guru (Sutman, et.al., 2008:39-52).

Contoh Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Kompetensi Dasar 1 (Spiritual)

1.1 Menerima bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus

Kompetensi Dasar 1 (Spiritual)

2.1 Bersedia mengampuni orang lain

Kompetensi Dasar 3 (Pengetahuan)

3.1 Memahami bahwa Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus

Kompetensi Dasar 4 (Keterampilan)

4.1 Membuat karya yang menunjukkan kesanggupan mengampuni diri sendiri dan sesama.

No	Tahapan	Langkah Kegiatan
1	Mengamati	Peserta didik menyaksikan video tentang pengampunan, koran, internet yang berisi berbagai fenomena masyarakat sekarang terkait sikap dan perilaku manusia hidup bersama dengan orang lain dan kesediaannya untuk saling mengampuni. menjadi pembelajar sepanjang hayat, ingin tahu)

2	Menanya	Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan atau menyusun rumusan masalah. Peserta didik menuliskan pertanyaan sehubungan dengan tindakan/perilaku mengampunani dan diampuni, misalnya: 1. Apa yang dimaksud mengampuni? 2. Apa tanda orang tidak suka mengampuni dan orang yang suka mengampuni? 3. Mengapa orang harus saling mengampuni? 4. Apa yang akan terjadi bila seseorang jika tidak mau mengampuni orang yan bersalah pada dirinya?
3	Mengumpulkan informasi/mencoba	Siswa dalam kelompok mengumpulkan informasi melalui berbagai cara, misalnya: Integritas (cinta kebenaran) a. Peserta ddik mengumpulkan berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan dalam kelompok dengan menggali Dari Kejadian 45 : 1-14, Matius 6 : 14-15 dan Matius 18 : 22-35. b. Peserta didik juga mencari keterangan dari buku siswa, literatur dan sumber belajar lain terutama browsing Internet tentang bagaimana cara dan bentuk sikap hidup saling mengampuni c. Guru mengarahkan siswa agar informasi yang diperoleh mencakup: 1. Mengapa orang harus mau mengampuni orang lain? 2. Mengapa orang sulit mengampuni orang lain? 3. Bagaimana dampak bagi orang lain jika saling mengmpuni 4. Bagaimana dampak bagi kehidupan jika tidak mau saling mengampuni? 5. Bagaimana menumbuhkan sikap untuk mau saling mengampini?. d. Pertanyaan-pertanyaan yang terpilih didiskusikan oleh kelompok diskusi kerjasama, kreatif, kerja keras

4	Menalar/mengasosiasi	Peserta didik merumuskan jawaban dalam diskusi kelompok : menjadi pembelajar sepanjang hayat, ingin tahu 1. Menyebutkan alasan orang harus mau mengampuni orang lain. 2. menyebutkan alasan orang sulit mengampuni orang lain. 3. Menjelaskan dampak bagi orang lain jika saling mengampuni. 4. Menjelaskan dampak bagi kehidupan jika tidak mau saling mengampuni.menjelaskan cara menumbuhkan sikap saling mengampuni.
5	Mengomunikasikan	**5. Mangomunikasikan** a. Peserta didik menempelkan hasil diskusi di papan yang telah disediakan b Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan cara saling berkunjung salah satuanggota kelompok diskusi menjadi penyaji sementara yanglain berkunjung ke kelompok lain dan mengkritisi. keberanian, cinta kebenaran

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti, dan Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)
   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (115 menit)
   a. Tugas 1 (LK 1- Lampiran 1): Membaca dan mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning, Project-based Learning*, inkuiri, dan *Discovery Learning* secara berpasangan yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.
   b. Tugas 2 (LK 2 – lampiran 2): menganalisis model-model pembelajaran yang disajikan melalui video
   c. Tugas 3 (LK 3- Lampiran 3): Secara berpasangan pilih KD tertentu dan rancanglah langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning, Project-based Learning*, Iinkuiri /*Discovery Learning.* Sajikan rancangan tersebut untuk memperoleh umpan balik. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk pelatihan kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis)
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis para peserta akan sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbing teknis berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi pelatihan (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Anam, Kh.,2015, ***Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi***, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
2. Arend R., 2012, ***Learning to Teach***, *Ninth Edition*, McGraw-Hill, New York.
3. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Melalui Ujian Nasional dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan Melalui Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan pada SMP/MTs atau yang Sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang Sederajat.
7. Panduan Penilaian Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
8. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
9. Silabus Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
10. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 yang terdiri atas Buku Peserta didik dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.
11. Panduan Penguatan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama, 2014
12. Sutman Frank X.,Schmuckler, Woodfield J.D.,2008, ***The Science Quest Using Inquiry/Discovery to Enhance Student Learning, Grades 7-12***, Jossey-Bass, San Fransisco

F. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja 1
PRAKTIK MENGANALISIS PROSES PEMBELAJARAN
(45 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning;*
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning;*
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry /DiscoveryLearning.*

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang.
2. Baca materi bimbingan teknis berjudul Analisis Model-model Pembelajaran dan tulis pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, *Problem-based Learning, Project-based Learning,* Inkuiri/*Discovery Learning* (30 menit).
3. Diskusikan catatan-catatan tersebut dalam kelompok Anda.
4. Sajikan hasil kerja kelompok Anda kepada kelas (10 menit).

No.	**Pendekatan/ model Pembelajaran**	**Pengertian dan Langkah-langkah Pembelajaran**

SELAMAT BEKERJA

Lammpiran 2

Lembar Kerja 2
PRAKTIK MERANCANG PEMBELAJARAN
(30 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat menerapkan pendekatan dan model-model pembelajaran sesuai dengan KD.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Pilih KD dari KI-3 dan KI-4 (masing-masing satu) dan buatlah rancangan langkah dan kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan salah satu model/pendekatan pembelajaran (untuk tahapan INTI pembelajaran) dengan mengisi format yang disediakan (20 menit).
3. Sajikan rancangan pembelajaran Anda tersebut (5 menit).

PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN/MODEL ....

Mapel : ...
KD 1 : ...
KD 2 : ...
KD 3 : ...
KD 4 : .....

Langkah/ tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

LEMBAR PENILAIAN KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

UNIT 4
PENILAIAN HASIL BELAJAR HOTS

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menentukan teknik penilaian sikap;
2. menuliskan jurnal penilaian sikap;
3. menentukan teknik penilaian pengetahuan;
4. menyusun instrumen penilaian pengetahuan;
5. menentukan teknik penilaian keterampilan; dan
6. menyusun instrumen penilaian keterampilan.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

   Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa:

   Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

   Lebih lanjut, pada Pasal 2 dinyatakan bahwa penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.

   Penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik dan satuan pendidikan pada tingkat SMP diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pada pasal 1 ayat (1) dan (2) dinyatakan bahwa:

   a. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.
   b. Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah.

   Berdasarkan pernyataan di atas, penilaian hasil belajar oleh pendidik tidak hanya difokuskan pada hasil, tetapi juga pada proses belajar. Peserta didik dapat dilibatkan dalam proses penilaian terhadap dirinya sendiri sebagai sarana untuk

berlatih melakukan penilaian diri. Penilaian seharusnya dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yaitu *assessment of learning* (penilaian akhir pembelajaran untuk mengetahui pencapaian pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran).

Assessment of learning merupakan penilaian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Proses pembelajaran selesai tidak selalu terjadi di akhir tahun atau di akhir peserta didik menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu. Setiap pendidik melakukan penilaian yang dimaksudkan untuk memberikan pengakuan terhadap pencapaian hasil belajar setelah proses pembelajaran selesai, berarti pendidik tersebut melakukan assessment of learning. Ujian Nasional, ujian sekolah/madrasah, dan berbagai bentuk penilaian sumatif merupakan *assessment of learning* (penilaian hasil belajar).

Assessment for learning dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Dengan *assessment for learning* pendidik dapat memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik dan memantau kemajuan belajarnya. *Assessment for learning* juga dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk meningkatkan performan dalam memfasilitasi peserta didik. Berbagai bentuk penilaian formatif, misalnya tugas dan kuis merupakan contoh-contoh *assessment for learning* (penilaian untuk proses belajar).

Assessment as learning mempunyai fungsi yang mirip dengan *assessment for learning*, yaitu berfungsi sebagai formatif dan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Perbedaannya, *assessment as learning* melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi dirinya sendiri. Penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antar teman merupakan contoh *assessment as learning*. Dalam *assessment as learning* peserta didik juga dapat dilibatkan dalam merumuskan prosedur penilaian, kriteria, maupun rubrik/pedoman penilaian sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal.

2. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan:

a. menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun;
b. menyusun kisi-kisi penilaian;
c. membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian;
d. melakukan analisis kualitas instrumen;
e. melakukan penilaian;
f. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
g. melaporkan hasil penilaian; dan
h. memanfaatkan laporan hasil penilaian.

3. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik.

Secara garis besar, penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan:

a. mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran;
b. mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan;
c. menindaklanjuti hasil pengamatan; dan
d. mendeskripsikan perilaku peserta didik.

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK) dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record)*, catatan kejadian tertentu (*incidental record)*, dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

catatan pada jurnal tentang sikap spritual, sikap sosial dan juga nilai karakter utama atau sub nilai sesuai nilai nilai yang dikembangkan pada penguatan pendidikan karakter yang diamanatkan Perpres no 87 tahun 2017.

Contoh 1.4.1 Penulisan Jurnal Penilaian Sikap (Spiritual)

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;

3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dan nilai karakter PPK lainnya dari siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
4) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
5) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;
7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Berikut adalah contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual/nilai religius

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*21/07/16*	*Bahtiar*	• *Tidak mengikuti Persekutuan pelajar Kristen pada hari Jumat yang diseleng-garakan di sekolah.*	*Ketaqwaan*		...
		Rumonang	• *Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.*	*Ketaqwaan*		...
2.	*22/09/16*	*Burhan*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.*	*Ketaqwaan*		...
		Andreas	• *Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi Beragama*		...

3.	*18/11/16*	*Dinda*	• *Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.*	*Toleransi Beragama*		...
4.	*13/12/16*	*Rumonang*	• *Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketaqwaan*		...
5.	*23/12/16*	*Ani*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.*	*Ketaqwaan*		...

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : VII/Semester
I Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*12/07/16*	*Andreas*	*Menolong orang lanjut usia untuk menye-berang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		
2.	*26/08/16*	*Rumonang*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*		
3.	*25/09/16*	*Bahtiar*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.*	*Kejujuran*		
4.	*07/09/16*	*Dadang*	*Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.*	*Tanggung jawab*		
5.	*25/10/16*	*Ani*	*Terlambat mengikuti upacara di sekolah.*	*Kedisiplinan*		
6.	*08/12/16*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		
7.	*15/12/16*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*		

8.	*17/12/16*	*Dinda*	*Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.*	*Kepedulian*		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** untuk contoh.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP
Kelas/Semester :
VII/Semester I Tahun
pelajaran : …

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : ...
Tahun pelajaran : ...
Guru : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	TTD Siswa	Renc. Tindak Lanjut
1.	Senin, 9 Januari 2017	Farah	Terlambat datang ke sekolah	kedisiplina		Ditegur dan dinasihati
2.	Senin, 23 januari 2017	Donni	Berbicara sendiri saat diskusi	kedisiplinan		Ditegur dan dinasihati
3.	Senin, 6 febr 2017	Rico	Tidak ikut Persekutuan pelajar Kristen	spiritual		Ditegur dan dinasihati
4.	Senin 20/febr/ 2017	Santi	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah	kepedulian		Diberi penghargaan
5.	Senin 27/2/2017	Lilik	Menjadi anggota panitia perayaan Natal di sekolah.	ketakwaan		Diberi penghargaan

4. Teknik Penilaian Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

Tabel 1.4.1 Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman siswa untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

c. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan atau disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Menetapkan tujuan tes.

   Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan tujuan penilaian, apakah untuk keperluan mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, atau untuk kedua-duanya. Tujuan penilaian harian (PH) berbeda dengan tujuan penilaian tengah semester (PTS), dan tujuan untuk penilaian akhir semester (PAS). Sementara penilaian harian biasanya diselenggarakan untuk mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, PTS dan PAS umumnya untuk mengetahui capaian pembelajaran.

2. Menyusun kisi-kisi.

   Kisi-kisi merupakan spesifikasi yang memuat kriteria soal yang akan ditulis yang meliputi antara lain KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir-butir soal mewakili apa yang seharusnya diukur secara proporsional. Pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan kecakapan berfikir tingkat rendah hingga tinggi akan terwakili secara memadai.

3. Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal.
4. Menyusun pedoman penskoran.

Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

Contoh 1.4.4 Kisi-kisi, soal dan pedoman penskorannnya.

Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP .....
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun Pelajaran : ....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1	3.1 Memahami bahwa hanya Allah mengampuni dan menyelamatkan kan manusia di dalam Yesus Kristus	Indahnya Mengampuni	3.1.1. Mendeskripsikan pengertian mengampuni	Uraian	1
			3.1.2. Mengidentifikasi arti mengampuni dan dampak mengampuni bagi hidup manusia melalui cerita Yusuf	Uraian	1
			3.1.3. Mengemukakan cara Allah mengampuni manusia berdosa	Uraian	1
			3.1.4.Mengidentifikasi perilaku mengampuni dan mengacu pada tokoh Alkitab	Uraian	1

Butir Soal

No Soal	Butir Soal	Skor Maksimal
1	Jelaskan pengertian mengampuni!	10
2	Apa dapat diteladani dari Yusuf dalam mengampuni orang lain!	20
3	Bagaimana ajaran Tuhan Yesus dalam mengampuni orang lain berdasarkan Matius 18 : 22-35!	25
4	Apa yang dilakukan Tuhan Allah dalam mengasihi manusia!	25
5	Sebutkan 3 contoh tindakan mengampuni sesama dalam kehidupan sehari-hari!	20
Skor Maksimal		100

Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Memaafkan seseorang dengan tulus hati, membebaskan seseorang dari beban bersalah serta tidak mengungkit-ungkit lagi kesalahannya	10
2	a. tidak membalas kejahatan dengan kejahatan/tidak pendendam b. membalas kejahatan dengan kebaikan c. tidak sombong/rendah hati d. pemaaf	20
3	Pengampunan Allah diberikan dengan Cuma-Cuma kepada semua orang berdosa yang mau bertobat maka kita juga wajib mengampuni sesama	25
4	Demi kasih-Nya pada manusia Tuhan Allah memberikan anak-Nya yang tunggal untuk mengampuni dosa manusia melalui karya salib-Nya	25
5	1. memaafkan orang yang bersalah kepada kita 2. tidak menyimpan kesalahan orang lain 3. bersikap baik ketika berjumpa dengan orang yang bersalah pada kita	20
Skor maksimum		100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

d. Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Selain bertujuan mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap pengetahuan yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar.

Contoh pertanyaan pada tes lisan:

1 Jelaskan pengertian mengampuni!
2 Apa dapat diteladani dari Yusuf dalam mengampuni orang lain!
3 Bagaimana ajaran Tuhan Yesus dalam mengampuni orang lain berdasarkan Matius 18 : 22-35!
4 Apa yang dilakukan Tuhan Allah dalam mengasihi manusia!
5 Sebutkan 3 contoh tindakan mengampuni sesama dalam kehidupan sehari-hari!

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan.

Contoh 1.4.6 Kisi-kisi tugas, contoh tugas, dan contoh pedoman penskorannya untuk mengukur pencapaian pengetahuan.

Nama Sekolah : ....
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : ....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	3.1 Memahami bahwa hanya Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus	Indahnya mengampuni	Menganalisis salah satu tokoh Alkitab maupun tokoh dunia dalam menunjukkan sikap mengampuni	Penugasan

Tugas:
1. Sebutkan salah satu tokoh Alkitab dan tokoh dunia yang dapat diteladani dalam mengampuni sesama!
2. Bagaimana tokoh tersebut mampu menunjukkan teladannya dalam megampuni dalam kehidupan orang percaya?

Pedoman Penskoran Tugas

No.	Jawaban	Skor
1.	Membawa porto folio tokoh Alkitab dalam mengampuni sesama pada pertemuan berikutnya	50
2.	Membawa porto folio tokoh dunia dalam mengampuni sesama pada pertemuan berikutnya	50
Skor maksimum		**100**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

5. Teknik Penilaian Keterampilan

a. **Pengertian Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

b. **Teknik Penilaian**

Teknik penilaian keterampilan dapat digambarkan pada skema berikut.

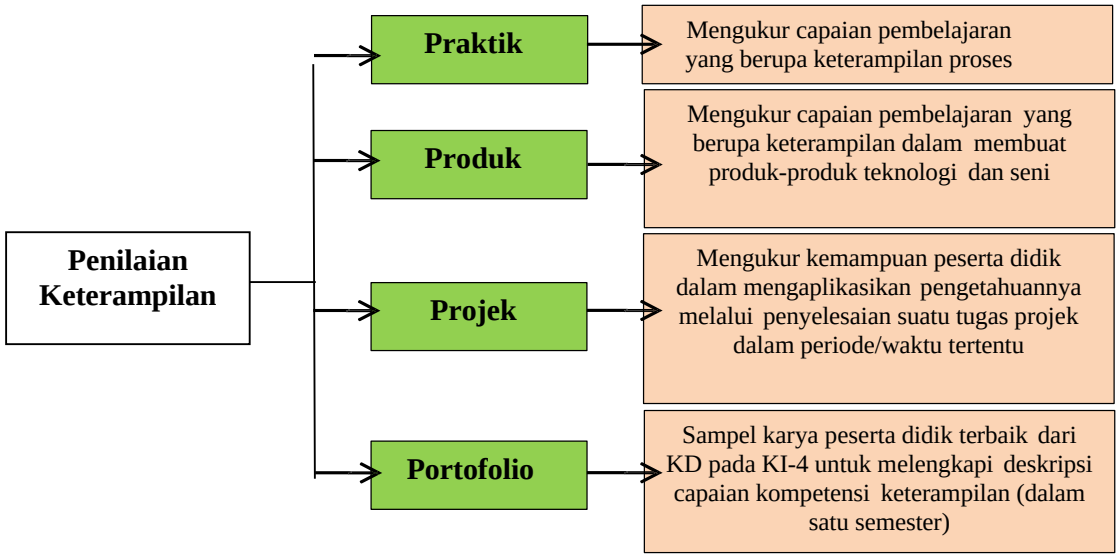

Gambar 3.2. Teknik Penilaian

Berikut ini adalah uraian singkat mengenai teknik-teknik penilaian keterampilan tersebut.

1) **Penilaian Praktik**

Penilaian praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dengan demikian, aspek yang dinilai dalam penilaian praktik adalah kualitas proses mengerjakan/melakukan suatu tugas.

Penilaian praktik bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik mendemonstrasikan keterampilannya dalam melakukan suatu kegiatan. Penilaian praktik lebih otentik daripada penilaian *paper and pencil* karena bentuk-bentuk tugasnya lebih mencerminkan kemampuan yang diperlukan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Contoh penilaian praktik dalam pelajaran matematika adalah simulasi perdagangan, membuat garis dan sudut menggunakan busur dan jangka, melakukan pendataan melalui pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran suhu, menimbang suatu barang dalam membandingkan suatu besaran,ilm dan sebagainya.

2) **Penilaian Produk**

Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk dalam waktu tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari segi proses maupun hasil akhir. Penilaian produk dilakukan terhadap kualitas suatu produk yang dihasilkan.

Penilaian produk bertujuan untuk (1) menilai keterampilan peserta didik dalam membuat produk tertentu sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran di kelas; (2) menilai penguasaan keterampilan sebagai syarat untuk mempelajari keterampilan berikutnya; dan (3) menilai kemampuan peserta didik dalam bereksplorasi dan mengembangkan gagasan dalam mendesain dan menunjukkan inovasi dan kreasi.

Contoh penilaian produk adalah membuat kerajinan, membuat karya sastra, membuat laporan percobaan, menciptakan tarian, membuat lukisan, mengaransemen musik, membuat naskah drama, dan sebagainya.

3) **Penilaian Projek**

Penilaian projek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu projek dalam periode/waktu tertentu. Penilaian projek dapat dilakukan untuk menilai satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran. Instrumen tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan.

Penilaian projek bertujuan untuk mengembangkan dan memonitor keterampilan peserta didik dalam merencanakan, menyelidiki dan menganalisis projek. Dalam konteks ini peserta didik dapat menunjukkan pengalaman dan pengetahuan mereka tentang suatu topik, memformulasikan pertanyaan dan menyelidiki topik tersebut melalui bacaan, wisata dan wawancara. Kegiatan mereka kemudian dapat digunakan untuk menilai kemampuannya dalam bekerja independen atau kelompok. Produk suatu projek dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan temuan-temuan mereka dengan bentuk yang tepat, misalnya presentasi hasil melalui *visua display* atau laporan tertulis.

Contoh penilaian projek adalah melakukan investigasi terhadap jenis keanekaragaman hayati Indonesia, membuat makanan dan minuman dari buah segar, membuat gerak tari berdasarkan level dan pola latih sesuai iringan, mencipta rangkaian gerak senam berirama, dan sebagainya.

4) **Penilaian Portofolio**

Penilaian portofolio merupakan teknik lain untuk melakukan penilaian terhadap aspek keterampilan. Tujuan utama dilakukannya portofolio adalah untuk menentukan hasil karya dan proses bagaimana hasil karya tersebut diperoleh sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar peserta didik, yaitu mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Selain berfungsi sebagai tempat penyimpanan hasil pekerjaan peserta didik, portofolio juga berfungsi untuk mengetahui perkembangan kompetensi peserta didik.

a) Prinsip Penilaian Portofolio

Ada beberapa prinsip yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio. Berikut adalah prinsip-prinsip tersebut.

i. Saling percaya (*mutual trust*) antara pendidik dan peserta didik Dalam proses penilaian portofolio pendidik dan peserta didik harus memiliki rasa saling mempercayai, saling terbuka dan jujur satu sama lain agar tercipta hubungan yang wajar dan alami untuk berlangsungnya proses pendidikan yang baik.

ii. Kerahasiaan bersama (*confidentiality*) antara pendidik dan peserta didik Kerahasiaan hasil pengumpulan bahan dan hasil penilaiannya perlu djaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak berkepentingan.

iii. Milik bersama (*joint ownership*) antara pendidik dan peserta didik Pendidik dan peserta didik perlu memiliki bersama berkas portofolio. Dengan adanya rasa memiliki terhadap hasil karyanya, diharapkan akan tumbuh rasa tanggung jawab pada diri peserta didik.

iv. Kepuasan (*satisfaction*)

Hasil karya portofolio hendaknya berisi keterangan-keterangan dan/atau bukti-bukti yang memuaskan bagi peserta didik dan pendidik dan merupakan bukti prestasi cemerlang peserta didik dan keberhasilan pembinaan pendidik.

v. Kesesuaian (*relevance*)

Hasil karya yang dikumpulkan adalah hasil karya yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.

vi. Penilaian proses dan hasil

Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan perilaku harian peserta didik. Penilaian hasil merupakan penilaian hasil akhir suatu tugas yang diberikan oleh pendidik.

b) Jenis Portofolio

Secara umum penilaian portofolio, menurut Fosters and Masters (1998), dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu portofolio kerja (*working portfolio*), portofolio dokumentasi (*documentary portfolio*), dan portofolio penampilan (*show portfolio*). Diharapkan pendidik membuat minimal portofolio penampilan (*show portfolio*) karena dalam pelaporan hasil belajar pendidik dituntut untuk dapat melaporkan capaian belajar peserta didik. Portofolio penampilan (*show portfolio*) tidak diskor lagi dengan angka karena penskoran sudah dilakukan melalui penilaian praktik, produk, dan projek. Namun, tidak menutup kemungkinan bagi pendidik untuk membuat dua jenis portofolio lainnya untuk kepentingan-kepentingan yang berbeda. Pendidik dapat memilih portofolio jenis apa saja sesuai dengan kepentingan mereka. Berikut adalah uraian masing-masing jenis portofolio.

i. Portofolio Kerja (*Working Portfolio*)

- Pengertian

  Portofolio kerja merupakan pekerjaan peserta didik yang berupa draft, pekerjaan setengah jadi, dan pekerjaan yang telah jadi yang digunakan untuk memantau perkembangan dan menilai cara peserta didik mengatur

atau mengelola belajar mereka. Hasil pekerjaan peserta didik yang paling baik dapat menjadi petunjuk apakah peserta didik telah memahami materi pembelajaran dan dapat merupakan bahan masukan bagi pendidik untuk mengetahui pencapaian kurikulum maupun sebagai alat penilaian formatif.

- Fungsi
  Portofolio kerja berfungsi sebagai sumber informasi bagi pendidik untuk mengetahui kemajuan peserta didik dan memungkinkan pendidik untuk membantu peserta didik mengidentifikasi kelemahan, kelebihan, serta kelayakan dalam merancang dan meningkatkan pembelajaran.
- Tujuan
  Portofolio kerja memiliki tujuan untuk menyediakan data tentang cara peserta didik mengorganisasikan dan mengelola kerja. Dengan demikian, hal-hal yang dinilai berupa draft, pekerjaan yang belum selesai, atau pekerjaan terbaik peserta didik. Hasil kerja ini digunakan dalam diskusi antara peserta didik dan pendidik.
- Manfaat
  Bagi peserta didik portofolio kerja memiliki beberapa manfaat, yaitu mengendalikan pekerjaannya, membuat peserta didik merasa bangga atas pekerjaannya, merefleksikan strategi belajar, merancang tujuan belajar, dan memantau perkembangan belajar.
  Bagi pendidik portofolio kerja memberi kesempatan untuk memikirkan kembali arti suatu hasil pekerjaan, meningkatkan motivasi mengajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

ii. Portofolio Dokumentasi (Documentary Portfolio)

- Pengertian
  Portofolio dokumentasi adalah koleksi hasil kerja peserta didik yang khusus digunakan untuk penilaian. Berbeda dari portofolio kerja yang pengumpulannya dilakukan dari hari ke hari, dokumentasi portofolio merupakan seleksi hasil kerja terbaik peserta didik yang akan diajukan dalam penilaian. Jadi, portofolio jenis ini adalah koleksi sekumpulan hasil kerja peserta didik selama kurun waktu tertentu.
- Tujuan
  Tujuan utama dilakukannya portofolio dokumentasi adalah untuk penilaian sehingga pendidik harus mampu menentukan hasil kerja peserta didik sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar peserta didik.

iii. Portofolio penampilan (Show portfolio)

- Pengertian
  Portofolio penampilan (*show portfolio*) merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD – KD pada KI-4. Portofolio setiap peserta didik disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh pendidik. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetak dan/atau elektronik. Portofolio jenis ini digunakan untuk memilih hal-hal yang paling baik yang menunjukkan karya terbaik yang dihasilkan peserta didik. Dengan demikian, portofolio ini hanya berisi karya peserta didik yang telah selesai, dan bukan proses pengerjaan, perbaikan, dan

penyempurnaan karya peserta didik.

- Fungsi

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) berfungsi sebagai sumber informasi bagi pendidik dalam mendeskripsikan capaian kompetensi peserta didik baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan dalam KD tertentu. Bagi peserta didik, portofolio ini berfungsi sebagai sumber informasi untuk melakukan refleksi diri. Bagi orang tua, portofolio berfungsi sebagai sumber informasi tentang capaian belajar peserta didik.

- Tujuan

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu (a) mendokumentasikan hasil karya atau capaian kompetensi peserta didik, (b) memberi perhatian pada prestasi kerja peserta didik yang terbaik, (c) bertukar informasi dengan orang tua/wali murid pendidik lain,
  (d) membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif peserta didik, dan (e) meningkatkan kemampuan peserta didik melakukan refleksi diri.

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) dirancang untuk menunjukkan karya terbaik peserta didik dalam mengukur kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Portofolio ini harus menggambarkan hasil karya peserta didik yang asli. Hasil karya yang asli merupakan hal yang paling penting. Selain itu, pendidik juga harus mempertimbangkan seberapa bagus karya yang telah diselesaikan tersebut.

- Manfaat

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna bagi peserta didik, pendidik, dan orang tua/wali peserta didik. Bagi peserta didik penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajarnya, terutama dalam hal memberikan umpan balik terhadap kemampuan pemahaman dan penguasaan peserta didik tentang tugas yang diberikan pendidik selama kurun waktu tertentu, memberikan umpan balik dalam mempertahankan prestasi yang telah dicapainya, dan memahami keterbatasan kemampuan untuk menguasai materi tertentu atau bidang kajian tertentu.

  Bagi pendidik penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajarnya, terutama dalam hal memberikan umpan balik terhadap kemampuan pemahaman dan penguasaan peserta didik tentang tugas yang diberikan pendidik selama kurun waktu tertentu, mengetahui bagian yang belum diketahui peserta didik, dan memperoleh gambaran tingkat pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan peserta didik.

  Bagi orang tua/wali peserta didik, penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna bagi orang tua/wali peserta didik untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajar belajar putera-puterinya antara lain dalam hal pemahaman tentang kelebihan dan kelemahan putera- puterinya dalam belajar, peningkatan bimbingan yang hendak

dilakukan orang tua peserta didik untuk meraih prestasi putera- puterinya, dan peningkatan komunikasi dengan pihak sekolah dalam mendidik puteri-puterinya.

c. **Perencanaan Penilaian**

Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan (1) perencanaan penilaian; (2) penyusunan instrumen penilaian; (3) pelaksanaan penilaian; (4) pemanfaatan hasil penilaian; dan (5) pelaporan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100, predikat, dan deskripsi.

1) Perencanaan Penilaian

a) **Perencanaan Penilaian Praktik**

i. Langkah-langkah perencanaan penilaian praktik

Perencanaan penilaian praktik meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan kompetensi yang penting untuk dinilai melalui penilaian praktik, dalam hal ini adalah KD dari KI 4
- Menyusun indikator hasil belajar berdasarkan kompetensi yang akan dinilai
- Menguraikan kriteria yang menunjukkan capaian indikator hasil belajar
- Menyusun kriteria ke dalam rubrik penilaian
- Menyusun tugas sesuai rubrik penilaian
- Mengujicobakan tugas
- Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi peserta didik

Langkah-langkah tersebut di atas dapat digunakan untuk merencanakan penilaian keterampilan dengan mengggunakan produk dan projek.

ii. Penyusunan kisi-kisi

Berikut adalah contoh kisi-kisi penilaian praktik (Tabel 3.21), soal/instrumen, pedoman penskoran (Tabel 3.22), dan rubrik penilaian

Langkah-langkah umum penilaian kinerja adalah:

1) menyusun kisi-kisi;
2) mengembangkan/menyusun tugas yang dilengkapi dengan langkah-langkah, bahan, dan alat;
3) menyusun rubrik penskoran dengan memperhatikan aspek-aspek yang perlu dinilai;
4) melaksanakan penilaian dengan mengamati siswa selama proses penyelesaian tugas dan/atau menilai produk akhirnya berdasarkan rubrik;
5) mengolah hasil penilaian dan melakukan tindak lanjut.

Contoh 1.4.7 Kisi-kisi penilaian kinerja, soal/tugas, pedoman penskoran, dan rubrik penilaian Praktik

Kisi-kisi Penilaian
Praktik

Nama Sekolah : ....
Kelas/Semester :
VII/Semester I Tahun pelajaran
: ....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi pekerti

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.1 Membuat karya yang menunjukkan kesanggupan mengampuni diri sendiri dan orang lain	Indahnya Mengampuni	1. Menyusun doa tentang pengampunan dosa	Praktik
			2. Membuat drama singkat dengan tema perilaku memaafkan kesalahan orang lain	Praktik

iii. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penilaian praktik harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- Kriteria tugas
  - mengarahkan peserta didik untuk menunjukkan capaian hasil belajar;
  - dapat dikerjakan oleh peserta didik;
  - mencantumkan waktu/kurun waktu pengerjaan tugas;
  - sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik;
  - sesuai dengan konten/cakupan kurikulum; dan
  - bersifat adil (tidak bias gender dan sosial ekonomi).
- Kriteria Lembar Pengamatan
  - Langkah-langkah praktik yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan praktik suatu kompetensi harus jelas.
  - Aspek yang dinilai dalam praktik tersebut lengkap dan tepat.
  - Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan dalam menyelesaikan praktik harus nampak.
  - Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati.
  - Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan pengamatan.

- Kriteria Rubrik
  - Memuat seperangkat indikator untuk menilai kompetensi tertentu;
  - Memiliki indikator yang diurutkan berdasarkan urutan langkah kerja pada instrumen atau sistematika pada hasil kerja peserta didik;
  - Dapat mengukur kemampuan yang diukur (*valid*);
  - Dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik;
  - Dapat memetakan kemampuan peserta didik; dan
  - Disertai dengan penskoran yang jelas. Berikut adalah contoh instrumen penilaian praktik.

1) Buatlah kelompok yang masing-masing beranggota 4 -5 orang
2) Sepakati pembagian tugas masing-masing anggota kelompok untuk melakukan peran sebagai Pemberi ampun dan yang diampuni.
3) Lakukan simulasi kegiatan drama agar kalian dapat menjelaskan konsep pengampunan, alasan mengampuni, dan manfaat mengampuni
4) Buatlah laporan kegiatan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

b. Instrumen :
Praktikkan cara berdoa syukur karena telah diampuni Tuhan Allah dengan mengungkapkan doamu secara baik seperti yang diajarkan Tuhan Yesus.

Contoh Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : .....
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : .....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.1 Membuat karya yang menunjukkan kesanggupan mengampuni diri sendiri dan sesama	Allah terus berkarya dalam kehidupan manusia	Membuat naskah drama tentang pengampunan	Kinerja
			Membuat naskah doa tentang pengampunan dosa	

Contoh tugas penilaian kinerja:
1. Buatlah naskah drama tentang pengampunan!
2. Buatlah naskah doa tentang pengampunan dosa

Contoh Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Naskah drama sesuai tema					
2.	Bahasa komunikatif					
3	Alur cerita runtut dan mudah dipahami					
4.	Ada petunjuk akting					
5	Terdapat amanat atau pesan yang hendak disampaikan					
Jumlah						
Skor Maksimum		25				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{totalskor maksimum}} \times 100$$

c. Rubrik :

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1.	1. Menyusun doa Permohonan pengampunan dosa	Doa mengandung unsur pujian, syukur, permohonan, pengakuan akan kemahakuasaan Tuhan	20
		Isi doa mengungkapkan rasa syukur sebagai orang yang telah diampuni Tuhan Allah	20
		Bahasa yang digunakan tepat, jelas dan mudah dipahami	10
2	2. Membuat drama singkat dengan tema perilaku memaafkan kesalahan orang lain	Naskah drama sesuai tema	10
		Alur cerita runtut dan mudah dipahami	10
		Ada petunjuk akting	10
		Terdapat amanat atau pesan yang hendak disampaikan	10
		Bahasa komunikatif	10
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			100

Pada contoh penilaian kinerja dengan di atas, penilaian diberikan dengan memperhatikan baik aspek proses maupun produk. Sebagaimana terlihat pada rubrik penilaian., ada 3 (tiga) butir aspek yang dinilai, yaitu keterampilan siswa dalam menyiapkan alat dan bahan (proses), keterampilan siswa dalam melakukan uji asam/basa (proses), dan kualitas laporan (produk).

Guru dapat menetapkan bobot penskoran yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya yang dinilai dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai. Pada contoh di atas, keterampilan proses (penyiapan bahan dan alat + pelaksanaan uji asam/basa) diberi bobot lebih tinggi dibandingkan produknya (laporan).

Rubrik Penilaian Kinerja (alternatif 2)

No	Indikator	Rubrik
1.	Menyiapkan naskah drama	2 = Menyiapkan *seluruh* alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapakan *sebagian* alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2.	Melakukan praktik drama	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat. 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Menyusun naskah drama 2. Melaksanakan skenario drama 3. Mempraktikkan drama 4. Menyerahkan naskah drama
3.	Membuat laporan berupa l (satu) Naskah drama	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{9} \times 100$$

b. Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode/waktu tertentu. Penilaian proyek dapat dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan.

Pada penilaian proyek setidaknya ada 4 (empat) hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1) Pengelolaan
   Kemampuan siswa dalam memilih topik, mencari informasi, dan mengelola waktu pengumpulan data, serta penulisan laporan.
2) Relevansi
   Topik, data, dan produk sesuai dengan KD.
3) Keaslian
   Produk (misalnya laporan) yang dihasilkan siswa merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek siswa.
4) Inovasi dan kreativitas
   Hasil proyek siswa terdapat unsur-unsur kebaruan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari biasanya.

Contoh 1.4.8 Kisi-kisi, tugas, dan rubrik penilaian proyek.

Contoh Kisi-Kisi Penilaian Proyek
Nama Sekolah : .....
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : .....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.2 Melakukan berbagai aktivitas yang menunjukkan keterlibatan aktif dalam memelihara alam dan lingkungan hidup	Menjaga dan Melestarikan Alam	1. Menyusun rencana kegiatan pemeliharaan alam dan lingkungan hidup 2. Menyusun rancangan yang akan dilakukan untuk memelihara alam dan lingkungan hidup	Proyek

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
			3. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat 4. membuat laporan kegiatan memelihara alam dan lingkungan hidup	

Proyek:

Buatlah aksi kegiatan memelihara alam dan lingkungan hidup:
1. Tentukan lingkungan alam yang akan dipelihara;
2. Buat rancangan kegiatan memelihara alam dan lingkungan hidup
3. Buat rancangan alat dan bahan peralatan yang akan digunakan untuk memelihara lingkungan hidup
4. praktikkan kegiatan memelihara alam dan lingkungan hidup sesuai dengan rancangan yang telah dibuat
5. Buat laporan proyek yang telah dilaksanakan.

Contoh Rubrik Penskoran Proyek

`

Aspek Yang Dinilai	Skor				
	1	2	3	4	5
1. Kemampuan menyusun rencana kegiatan pemeliharaan alam dan lingkungan hidup					
2. Kemampuan merancangan kegiatan yang akan dilakukan untuk memelihara alam dan lingkungan hidup					
3. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat					
4. Menyusun laporan					
Skor maksimum	**20**				

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{8} \times 100$$

Catatan:
Guru dapat menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada penskoran (sebagaimana contoh rubrik penskoran di atas) dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai.

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

No	Indikator	Rubrik
1.	Kemampuan Perencanaan	2 = Perencanaan lengkap (bahan,cara kerja,hasil) dan rinci 1 = Perencanaan kurang lengkap 0 = Tidak ada perencanaan
2.	Kemampuan memperhitungkan dampak dari kegiatan yang dilakukan	2 = Membuat secara rinci manfaat dari kegiatan yang dilakukan . 1 = Membuat kurang lengkap 0 = Tidak Membuat
3.	Tindakan yang dilakukan sesuai dengan hasil harapan	2 = Mencatat keberhasilan pelaksanaaan aksi memilahara dan lingkungan 1 = Mencatat tetapi kurang lengkap . 0 = Tidak mencatat hasil tindakan
4.	Laporan dibuat secara lengkap dan runtut	2 = Membuat laporan pelaksanaan memelihara alam secara lengkap dan urut. 1 = Membuat laporan pelaksanaan memelihara tepat, lengkap,tetapi kurang runtut. 0 = Tidak membuat laporan pelaksanaan

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{8} \times 100$$

i. Penilaian Porto Folio

Seperti pada penilaian pengetahuan, portofolio untuk penilaian keterampilan merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD pada KI-4. Portofolio setiap siswa disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Pada akhir suatu semester kumpulan sampel karya tersebut digunakan sebagai sebagian bahan untuk mendeskripsikan pencapaian keterampilan secara deskriptif. Portofolio keterampilan tidak diskor lagi dengan angka.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian keterampilan dengan portofolio:

1) Karya asli siswa;
2) Karya yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
3) Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
4) Guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;
5) Karya yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-4 berakhir, karya terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke daam portofolio.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti,* dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)
   Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (150 menit)
   Peserta pelatihan melaksanakan tugas-tugas di bawah ini.

   a. Tugas 1: Menentukan Teknik Penilaian Hasil Belajar menggunakan LK 2.1.d (1) (20 menit).
   b. Tugas 2: Menulis Jurnal Penilaian Sikap menggunakan LK 2.1.d (2) (10 menit).
   c. Tugas 3: Menyusun Instrumen Penilaian Pengetahuan menggunakan LK 2.1.d (3) (40 menit).
   d. Tugas 4: Menyusun Instrumen Penilaian Keterampilan menggunakan LK 2.1.d (4) (20 menit)

   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (25 menit)
   a. Instruktur memberi konfirmasi dan para peserta menyerahkan produknya kepada instruktur.
   b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung. Selain itu juga digunakan teknik kinerja.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

Penilaian peserta bimbingan teknis dengan menggunakan Observasi Penilaian Proses dan hasil pekerjaan mengerjakan tugas-tugas.

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
3. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran SMP Pada Kurikulum 2013.
4. Silabus mata pelajaran SMP Tahun 2016.
5. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk SMP Tahun 2016.

F. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja B.2.1.d (1)

MERANCANG PENILAIAN HASIL BELAJAR
(20 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat memilih teknik penilaian hasil belajar sesuai dengan kompetensi dasar dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Pilih KD dari KI-1 dan KI-2 (bila ada) dan KD dari KI-3 dan KI-4 (masing-masing satu) dan tentukan teknik penilaian hasil belajar yang sesuai dengan mengisi format yang disediakan (20 menit).
3. Sajikan rancangan penilaian dalam diskusi kelas.

Format Isian

Mata Pelajaran : ...
Kelas/Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Ket.
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	(Tuliskan bila ada)				
2	(Tuliskan bila ada)				
3	(Tuliskan)				
4	(Tuliskan)				

SELAMAT BEKERJA.

Lampiran 2

Lembar Kerja B.2.1.d (2)
MENULIS JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP
(20 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat menuliskan jurnal perkembangan sikap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Tuliskan jurnal sikap (spiritual dan sosial) dalam format jurnal dalam LK ini.
3. Kategorikan catatan ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial.
4. Tuliskan tindak lanjut untuk memfasilitasi perkembangan sikap peserta didik.
5. Sajikan contoh isian jurnal dalam diskusi kelas.

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : ...
Tahun pelajaran : ...
Guru : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ket.
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
...					

SELAMAT BEKERJA.

Lampiran 3

Lembar Kerja B.2.1.d (3)

PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun butir-butir instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Kembangkan butir-butir instrumen penilaian untuk menilai pencapaian PENGETAHUAN yang telah dirancang melalui **Lembar Kerja 2.1.d (1)**.
3. Sajikan butir-butir instrumen penilaian PENGETAHUAN tersebut dalam diskusi kelas.

C. Bahan

-

SELAMAT BEKERJA.

Lampiran 4

Lembar Kerja B.2.1.d (4)

MENYUSUN INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun butir-butir instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Kembangkan butir-butir instrumen penilaian untuk menilai pencapaian KETERAMPILAN yang telah dirancang melalui **Lembar Kerja 2.1.d (1)**.
3. Sajikan butir-butir instrumen penilaian KETERAMPILAN tersebut dalam diskusi kelas.

C. Bahan

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS PELATIHAN

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis berlangsung selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

MATERI 2

PRAKTIK PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menjelaskan landasan hukum penyusunan RPP;
2. menjelaskan pengertian RPP;
3. menjelaskan prinsip penyusunan RPP;
4. menjelaskan komponen dan format RPP:
5. menuliskan isi setiap komponen dalam format RPP; dan
6. menyusun RPP untuk serangkaian KD berdasarkan Kurikulum 2013.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

   RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rujukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

   Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pengembangan RPPdilakukan sebelum semester atau tahun pelajaran dimulai, namu n perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

   Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau berkelompok di sekolah/madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepalasekolah/ madrasah. Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antarsekolahatau antarwilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor Kementerian Agama setempat.

2. Prinsip Penyusunan RPP

   Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

   a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

b. Partisipasi aktif peserta didik.

c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.

d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

g. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

3. Komponen RPP

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan komponen RPP adalah sebagai berikut:

a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
c. kelas/semester;
d. materi pokok;
e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
m. penilaian hasil pembelajaran.

4. Format RPP
   Mempertimbangkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran padaP endidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, komponen RPP di atas secara operasional dapat diwujudkan dalam contoh format RPP berikut ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP...)

Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/ Semester :
Materi Pokok :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
*** Nilai Karakter**
C. Tujuan Pembelajaran
D. Materi Pembelajaran
1. Materi Pembelajaran reguler
2. Materi pembelajaran pengayaan
3. Materi pembelajaranp remedial

E. Metode Pembelajaran
F. Media dan Bahan
G. Sumber Belajar
H. Langkah-langkah Pembelajaran
1. Pertemuan pertama
   a. Kegiatan Pendahuluan
   b. Kegiatan Inti
   c. Kegiatan Penutup
2. Pertemuan kedua
   ….
   Dst…

I. Penilaian
1. Teknik penilaian
   a. Sikap spiritual
   b. Sikap sosial
   c. Pengetahuan
   d. Keterampilan
2.Pembelajaran remedial
3. Pembelajaran pengayaan

Jakarta, ..., ...

Mengetahui	
Kepala SMP	Guru Mata Pelajaran
NIP. ...	NIP. ...

Lampiran 1: Contoh RPP

.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP .....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen
Kelas/Semester : VII/1
Materi Pokok : Indahnya Mengampuni
Alokasi Waktu : 2 X Pertemuan (6 JP)

A. Kompetensi Inti

KI 1	: Menghargai dan menghayati ajaran agaa yang dianutnya
KI 2	: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional
KI 3	: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dan sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Petunjuk

1. Rumuskan 2 (dua)atau lebih indikator pencapaian kompetensi untuk setiap KD
2. Indikator merupakan jabaran dari KD
3. Indikator pencapaian kompetensi adalah: (a) perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada komponen inti (KI)-3dan KI-4, dan (b) perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan KI-2
4. Indikator KD dan KI-3 mencakup pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural sesuai tuntutan/kandungan KD dengan kemampuan kognitif mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan/atau mencipta.

Kompetensi Dasar	**Indikator Pencapaian Kompetensi**
1.1 Menerima bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus	1.1.1 Berdoa sebagai bentuk syukur atas pengampunan dan penyelamatan Allah di dalam Yesus Kristus 1.1.2 Beribadah sebagai wujud syukur atas kasih kepada Allah yang telah menyelamatkan manusia dalam diri Yesus Kristus
2.1 Bersedia mengampuni orang lain	2.1.1 Menjalani hidup penuh tanggung jawab karena telah mendapatkan pengampunan Allah 2.1.2 Bersikap toleran terhadap orang lain sebagai orang yang telah diampuni Allah
	2.1.3 Memiliki kepedulian pada orang lain karena telah dikasihi dan diampuni Allah
3.1 Memahami bahwa hanya Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian mengampuni 3.1.2 Menggali secara mendalam arti mengampuni dan dampak dari pengampunan bagi hidup manusia melalui cerita Yusuf 3.1.3 Mengemukakan cara Allah menyelamatkan manusia berdosa 3.1.4 Mengidentifikasi perilaku mengampuni dengan mengacu pada tokoh Alkitab
4.1 Membuat karya yang menunjukkan kesanggupan mengampuni diri sendiri dan orang lain	4.1.1 Mempraktikkan perilaku manusia manusia yang telah diampuni dan diselamatkan dengan membuat doa permohonan pengampunan dosa 4.1.2 Mempraktikkan perilaku memaafkan kesalahan orang lain

*** Nilai Karakter :**

Tulis butir – butir nilai karakter dari antara butir-butir nilai karkater pada KI-1, KI-2, dan PPK yang secara alami melalui materi yang dibelajarkan dan /atau dapat ditanamkan melalui metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Butir-butir nilai karakter yang dituliskan adalah butir nilai karakter operasional. Ini tidak berarti bahwa butir-butir nilai karakter lainnya diabaikan tetapi juga tertanamkan secara alami melalui bahan ajar, kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas walaupun tidak dengan sengaja direncanakan.

Contoh : religius, kejujuran, kerja keras

C. Tujuan Pembelajaran

Petunjuk

1. Rumuskan 1 (satu) atau lebih tujuan pembelajaran untuk setiap indikator pencapaian kompetensi.
2. Dalam hal indikator pencapaian kompetensi sangat spesific dan tidak dapat diuraikan lagi, rumusan tujuan pembelajaran sama dengan pencapaian kompetensi tersebut.
3. Apabilan sebuah indikator pencapaian kompetensi masih dapat dirinci lagi, indikator pencapaian kompetensi tersebut dijabarkan ke dalam lebih 1 (satu) tujuan peembelajaran.
4. Tujuan pembelajaran mengandung unsur: Audience (A), behavior (B), condition (C) dan degree (D). A: peserta didik, B : indikator pencapaian kompetensi atau jabaran yang akan dicapai, C: kegiatan, D : nilai karakter atau ukuran lain.
5. Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan untuk masing-masing pertemuan,
6. Tujuan pembelajaran mencakup sikap (karakter), pengetahuan, dan keterampilan.

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa dengan sungguh-sungguh
2. Menjalankan setiap tugas dengan penuh tanggung jawab karena telah diampuni Allah
3. Menjelaskan pengertian mengampuni
4. Menyebutkan alasan manusia membutuhkan pengampunan
5. Menjelaskan cara Allah menyelamatkan manusia
6. Menunjukkan contoh perilaku sebagi orang yang telah mendapatkan pengampunan Allah
7. Membuat doa permohonan pengampunan dosa

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjalankan ibadah secara teratur sebagai tangggapan kasih Allah yang telah menyelamatkan
2. menjalankan toleransi kepada semua orang tanpa melihat perbedaan yang ada
3. Peduli terhadap orang-orang di sekitarnya dengan memberikan pengampunan karena terlebih dahulu mendapatkan pengampunan dari Tuhan
4. Menunjukkan contoh perilaku sebagi orang yang telah mendapatkan pengampunan Allah
5. Membuat drama singkat dengan tema perilaku memaafkan kesalahan orang lain

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

a. Pengertian mengampuni
b. Pandangan iman Kristen tentang pengampunan
c. Ajaran Tuhan Yesus Kristus tentang Pengampunan
d. Hidup saling mengampuni

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

a. Beberapa pandangan tentang pengampunan
b. Manfaat Hidup Mengampuni

3. Materi Pembelajaran Remedial

a. Pandangan iman Kristen tentang pengampunan
b. Ajaran Tuhan Yesus Kristus tentang Pengampunan

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan metode saintifik

F. Media

Video: Kemendikbud. 2014. Mengampuni.
Bahan/Alat: Kertas Flano, LCD, Laptop

G. Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII, Alkitab, lingkungan sekitar, Internet dan lain-lain

H. Kegiatan Pembelajaran (3 JP)

Pertemuan I

Pendahuluan (15 Menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini peserta didik dikondisikan melakukan kegiatan PPK berbasis budaya sekolah dan diharapkan mengandung kegiatan multi-literasi

a) Guru mengucapkan salam
b) Guru mengecek kehadiran siswa
c) Guru mengajak peserta didik mengawali pelajaran dengan berdoa dan menyanyi bersama
d) Guru memotivasi belajar peserta didik dengan mengajukan pertanyaan “Apakah mengampuni adalah hal yang mudah atau sulit?”
e) Guru meminta siswa untuk buku siswa dan Alkitab untuk mengikuti pelajaran
f) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu hidup dalam kasih dan saling mengampuni satu dengan yang lainnya
g) Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus
h) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu obeservasi, penilain diri, tes tertulis dan unjuk kerja

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Mengamati

a) Peserta didik menyaksikan video tentang pengampunan, koran, internet yang berisi berbagai fenomena masyarakat sekarang terkait sikap dan perilaku manusia hidup bersama dengan orang lain dan kesediaannya untuk saling mengampuni.
b) Peserta didik mengamati sikap dan perilaku untuk saling mengampuni dalam hidup bersama orang lain.
c) Peserta didik mengamati tindakan dalam mengampuni dan diampuni.
d) Peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahuinya terkait tindakan mengampuni dan diampuni.

catatan: fenomena yang diamati peserta didik dapat berupa fenomena sebagaimana adanya di alam (pada situasi alami) dan/atau dalam bentuk model, gambar/foto, teks, grafik/tabel, diagram, charta, audio, video, dan/atau animasi. kegiatan tersebut merupakan kegiatan literasi (multi moda).

2. Menanya

a) Peserta didik menuliskan pertanyaan sehubungan dengan tindakan/perilaku mengampunani dan diampuni, misalnya:
   1. Apa yang dimaksud mengampuni?
   2. Apa tanda orang tidak suka mengampuni dan orang yang suka mengampuni?
   3. Mengapa orang harus saling mengampuni?
   4. Apa yang akan terjadi bila seseorang jika tidak mau mengampuni orang yang bersalah pada dirinya?
   5. Apa ciri-ciri orang yang mengampuni?
   6. Apa dampak dari pengampunan bagi hidup manusia?
   7. Apa kata Alkitab tentang pengampunan?
   8. Apa tindakan yang harus dilakukan agar dapat hidup saling mengampuni?
b) Pertanyaan-pertanyaan tentang pengampunan di tulis pada kertas-kertas kecil
c) Peserta didik difasilitasi guru memilih pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi pengampunan

3. Mengumpulkan Informasi, Menalar, dan Mengomunikasikan

a) Peserta ddik mengumpulkan berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan 1 sampai 4 dalam kelompok. Mereka menggali dari kitab Kejadian 45 : 1-14, Matius 6 : 14-15 dan Matius 18 : 22-35 dengan alasan-alasan mengapa setiap orang harus mau mengampuni kesalahan orang lain, mengapa banyak orang sulit mengampuni orang lain, fenomena orang melakukan kejahatan karena tidak bisa mengampuni kesalahan orang lain baik secara individu maupun kelompok.
b) Peserta didik juga mencari keterangan dari buku siswa, literatur dan sumber belajar lain terutama browsing internet tentang bagaimana cara dan bentuk sikap hidup saling mengampuni
c) Peserta didik mendiskusikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut berdasarkan informasi/keterangan yang diperoleh dari berbagai sumber.

d) Peserta didik merumuskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang didapat kelompoknya
e) Peserta didik menuliskan jawaban pada kertas folio atau kertas plano
f) Peserta didik menempelkan hasil diskusi di papan yang telah disediakan
g) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan cara saling berkunjung
h) Salah satu anggota kelompok diskusi menjadi penyaji sementara yang lain berkunjung ke kelompok lain dan mengkritisi
i)Masing-masing kelompok menyempurnakan hasil pekerjaannya berdasarkan masukkan dari kelompok lain dan/atau guru.

Kegiatan inti (pada pertemuan pertama dalam contoh ini) yang meliputi mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi di atas mengembangkan kemampuan literasi, kecakapan abad 21, dan karakter.

Kegiatan Penutup (15 menit)

1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir mengenai Pengampunan.
2) Guru beserta peserta didik melakukan idenfifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan dalam mengamati Video, membaca Alkitab, merumuskan pertanyaan dan mengumpulkan informasi dengan menggali Alkitab dan sumber lain, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara menuliskan dalam kertas-kertas kecil.
3) Guru memberi umpan balik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara melakukan tanya jawab.
4) Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu menyelesaikan tugas diskusi.
5) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya yaitu dengan melanjutkan diskusi dalam mengumpulkan informasi dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
6) Guru mengajak peserta didik menutup pertemuan dengan berdoa dan menyanyikan lagu “Dihapuskan dosaku”.

Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah Kegiatan penutup ini mengandung PPK berbasis sekolah dan kegiatan literasi.

Pertemuan II

Pendahuluan (10 Menit)

a) Guru mengucapkan salam
b) Guru mengecek kehadiran siswa
c) guru mengajak peserta didik mengawali pelajaran dengan berdoa bersama
d) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari yaitu Indahnya Mengampuni dengan cara mengajukan pertanyaaan seputar pengampunan.
e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar dengan memahami bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus

f) Guru menyampaikan cakupan materi dan penilaian yang akan dilakukan melalui aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

Kegiatan Inti (95 Menit)

3. Mengumpulkan Informasi, Menalar, dan Mengomunikasikan

a) Peserta ddik mengumpulkan berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan 5 sampai 8 dalam kelompok. Mereka menggali dari kitab Kejadian 45 : 1-14, Matius 6 : 14-15 dan Matius 18 : 22-35 dengan alasan-alasan mengapa setiap orang harus mau mengampuni kesalahan orang lain, mengapa banyak orang sulit mengampuni orang lain, fenomena orang melakukan kejahatan karena tidak bisa mengampuni kesalahan orang lain baik secara individu maupun kelompok
b) Peserta didik mendiskusikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut berdasarkan informasi/keterangan yang diperoleh dari berbagai sumber.
c) Peserta didik merumuskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang didapat kelompoknya
d) Peserta didik menuliskan jawaban pada kertas folio atau kertas plano
e) Peserta didik menempelkan hasil diskusi di papan yang telah disediakan
f) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan cara saling berkunjung
g) Salah satu anggota kelompok diskusi menjadi penyaji sementara yang lain berkunjung ke kelompok lain dan mengkritisi
h) Masing-masing kelompok menyempurnakan hasil pekerjaannya berdasarkan masukkan dari kelompok lain dan/atau guru.

Kegiatan Penutup (15 menit)

1) Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, serta mendorong siswa untuk selalu mengampuni sesama
2) Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lainyang relevan) kepada kelompok yang berkinerja baik
3) Peserta didik hening untuk merefleksikan seluruh proses pembelajaran hari ini dengan cara bertanya apakah ia sudah bisa mengampuni diri sendiri dan orang lain serta memohon ampun akan kesalahannya dihadapan Tuhan
4) Guru mengajak peserta menutup pertemuan dengan berdoa dan menyanyikan lagu “Kasih Pasti Lemah Lembut

Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah mengucapkan terima kasih.

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

1 Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
2	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

2 Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
2	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
3	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)
4	Penilaian antar teman		Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)

2. Penilaian Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Apakah mengampuni merupakan tindakan yang sulit atau mudah dilakukan? Mengapa?	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*)

2	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Jelaskan pengertian mengampuni! Bagaimana teladan Yusuf dalam hal mengampuni?	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)
3	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)	
4	Penilaian antar teman		Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)	

3. Penilaian Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Praktik	Tugas keterampilan	1. Tuliskan doa Permohonan pengampunan dosa kepada Tuhan Allah 2. Praktikkan doa syukur karena telah diampuni Allah	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)

J. Remedial dan Pengayaan

1. Program Remidial

   Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk; 1) bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, maksimal 20%; 2) belajar kelompok jika lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%; dan 3) pembelajaran ulang diakhiri dengan penilaian jika peserta didik yang belum tuntas 50% atau lebih.

a. Penyajian ulang materi pelajaran dengan menggunakan metode yang berbeda, pendampingan secara persolan atau dengan tutor sebaya. Materi yang dianggap sulit dan perlu remidial misalnya:
   - Sikap dalam menghadapi keunikan diri
   - Tugas manusia berdasar Kitab Suci

b. Contoh Soal Remidial berdasarkan materi yang dianggap sulit:
   - Jelaskan perbedaan mengampuni dan memaafkan!
   - Bagaimana ajaran Tuhan Yesus dalam hal mengampuni menurut Matius 18:22-35!
   - Sebutkan 3 contoh nyata tindakan mengampuni sesama dalam kehidupan sehari-hari

2. Program Pengayaan

Program pengayaan ini ditujukan bagi peserta didik yang hasil penilaian pengetahuannya telah mencapai KKM.

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai nara sumber.

a. Jumlah siswa yang mengikuti pengayaan : ..... siswa
b. Bentuk Pengayaan : Diskusi Kelompok
c. Aktivitas Pengayaan :
   - Peserta didik membaca berbagai artikel tentang mengampuni orang lain
   - Peserta didik membentuk kelompok dan mendiskusikan aneka kegiatan yang dapat mereka lakukan untuk menciptakan suasana saling mengampuni sehingga tercipta kehidupan yang rukun damai.

Mengetahui	....., ... 2017
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
(……)	(……)

LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

a. Tehnik : Observasi

b. Bentuk Instrumen : lembar Observasi

c. Perilaku/ Sikap yang diobservasi :

1) Sikap Syukur, :
- Beribadah sebagai ungkapan syukur orang beriman dan takwa yang telah diampuni
- Berdoa secara teratur sebagai ucap syukur oarng yang telah diampuni
- Membaca Alkitab supaya hidup selalu dapat mengasihi Allah dan sesama karena telah diampuni Tuhan Allah

2) Sikap jujur, tanggung :
- Berani meakukan presentasi di depan kelas jawab, peduli
- Mau mengakui kesalahan pada orang lain
- Bergaul dengan semua teman tanpa memandang perbedaan yang ada

d. Format Pengamatan

Petunjuk:

a. Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
b. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Tanda tangan	Tindak lanjut
1						
2						
Dst.						

Lembar Penilaian Diri Untuk Sikap Spiritual

Petunjuk

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap kegiatan.		
2	Saya beribadah di gereja dan kegiatan keagamaan dengan tulus ikhlas sebagai ucapan syukur kepada Tuhah karena telah diampuni Tuhan Allah.		
3	Saya membaca kitab suci secara teratur untuk pegangan hidup supaya dapat hidup sebagai orang yang telah menerima pengampunan Tuhan Allah		
4	Saya terlibat secara aktif dalam menciptakan kerukuanan dan perdamaian sebagai orang yang telah menerima pengampunan Allah.		
5	Saya menjaga perilaku saya sebagai ungkapan syukur saya telah diampuni Tuhan Allah		

Lembar Penilaian Antar Teman Untuk Sikap Spiritual

Petunjuk

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap kegiatan.		
2	Teman saya beribadah di gereja dan kegiatan keagamaan dengan ikhlas sebagai ucapan syukur kepada Tuhah karena telah diampuni Tuhan Allah.		
3	Teman saya membaca kitab suci secara teratur untuk pegangan hidup supaya dapat hidup sebagai orang yang telah menerima pengampunan Tuhan Allah		
4	Teman saya terlibat secara aktif dalam menciptakan kerukuanan dan perdamaian sebagai orang yang telah menerima pengampunan Allah.		
5	Teman saya menjaga perilaku saya sebagai ungkapan syukur bahwa saya telah diampuni Tuhan Allah		

Lembar Penilaian Diri Untuk Sikap Sosial

Petunjuk

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No	Pernyataaan	Ya	Tidak
1`	Saya bangga sebagai orang yang telah diampuni Tuhan Allah		
2	Saya suka memaafkan orang yang melakukan kesalahan terhadap diri saya		
3	Saya membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan		
4	Saya berani mengakui kesalahan saya pada orang lain		
5	Saya bisa menerima kelebihan dan kekurangan orang lain		

Lembar Penilaian Antar teman Untuk Sikap Sosial

Petunjuk

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No	Pernyataaan	Ya	Tidak
1`	Teman saya bangga sebagai orang yang telah diampuni Tuhan Allah		
2	Teman saya suka memaafkan orang yang melakukan kesalahan terhadap diri saya		
3	Teman saya membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan		
4	Saya berani mengakui kesalahan saya pada orang lain		
5	Saya bisa menerima kelebihan dan kekurangan orang lain		

1. Penilaian Pengetahuan

a. Bentuk : Ulangan Harian
b. Tehnik : Tes Tertulis
c. Kisi-kisi :

Nama Sekolah : SMP .....
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Kompetensi dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.1 Memahami bahwa hanya Allah mengampuni dan menyelamatkan kan manusia di dalam Yesus Kristus	Indahnya Mengampuni	3.1.1. Mendeskripsikan pengertian mengampuni	Tes Tertulis (Uraian)	1-2
		3.1.2. Mengidentifikasi arti mengampuni dan dampak mengampuni bagi hidup manusia melalui cerita Yusuf	Tes Tertulis (Uraian)	3
		3.1.3. Mengemukakan cara Allah mengampuni manusia berdosa	Tes Tertulis (Uraian)	4
		3.1.4.Mengidentifikasi perilaku mengampuni dan mengacu pada tokoh Alkitab	Tes Tertulis (Uraian)	5

d. Instrumen Penilaian:

Petunjuk Umum

1. Kerjakan soal berikut dengan jelas.
2. Kerjakan soal yang menurutmu paling mudah terlebih dahulu.
3. Berusahalah untuk mengerjakan soal sendiri dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab.

Nomor Soal	Butir Soal	Skor Maksimal
1	Jelaskan pengertian mengampuni!	10
2	Apa perbedaan mengampuni dan memaafkan!	20
3	Apa dapat diteladani dari Yusuf dalam mengampuni orang lain!	
3	Bagaimana ajaran Tuhan Yesus dalam mengampuni orang lain berdasarkan Matius 18 : 22-35!	25
4	Apa yang dilakukan Tuhan Allah dalam mengasihi sesama!	25
5	Sebutkan 3 contoh tindakan mengampuni sesama dalam kehidupan sehari-hari!	20
Skor Maksimal		100

e. Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan pada pertemuan keempat ini (merupakan *assesment for learning)* menggunakan teknik produk yaitu membuat doa tertulis sebagai ungkapan syukur atas pengampunan yang diberikan Tuhan Allah dalam hidup kita

a. Teknik Penilaian : Praktik
b. Kisi-kisi :

Nama Sekolah : SMP …….
Kelas/Semester : VII/Semester I Tahun
Pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Kompetensi dasar	Materi	Indikator	Teknik
4.1 Membuat karya yang menunjukkan kesanggupan mengampuni diri sendiri dan orang lain	Indahnya Mengampuni	1. Menyusun doa permohonan pengampunan dosa	Praktik
		2. Membuat drama singkat dengan tema perilaku memaafkan kesalahan orang lain	Praktik

c. Instrumen :
Praktikkan cara berdoa syukur karena telah diampuni Tuhan Allah dengan mengungkapkan doamu secara baik seperti yang diajarkan Tuhan Yesus.

d. Rubrik :

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1.	1. Menyusun doa Permohonan pengampunan dosa	Doa mengandung unsur pujian, syukur, permohonan, pengakuan akan kemahakuasaan Tuhan	20
		Isi doa mengungkapkan rasa syukur sebagai orang yang telah diampuni Tuhan Allah	20
		Bahasa yang digunakan tepat, jelas dan mudah dipahami	10

2	2. Membuat drama singkat dengan tema perilaku memaafkan kesalahan orang lain	Naskah drama sesuai tema	10
		Alur cerita runtut dan mudah dipahami	10
		Ada petunjuk akting	10
		Terdapat amanat atau pesan yang hendak disampaikan	10
		Bahasa komunikatif	10
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			100

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

   Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (150 menit)

   a. Tugas 1: Menyusun RPP(LK 2.2.a). (180 menit).
   b. Tugas 2: Menelaah RPP (LK 2.2.b).(45 menit).

   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (25 menit)

   a. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompok, kemudian menyerahkan produknya kepada instruktur.
   b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis Instruktur Kurikulum Nasionaldan Guru Sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir pelatihan dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi pelatihan (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang PembelajaranpadaPendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016.
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016

F. Lampiran

Lampiran 2

Lembar Kegiatan B.3.3.a
(Praktik Penyusunan RPP)
(6 JP)

A. Tujuan

Peserta Pelatihan dapat menyusun satu atau dua RPP untuk pembelajaran KD-KD yang dipilihnya.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 - 4orang untuk menyusun RPP (5 menit).
2. Pilihlah serangkaian KD untuk disusun RPP-nya(10menit).
3. Susunlah sebuah RPP untuk serangkaian KD yang telah dipilih (120 menit) dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai.
   a. Tuliskan identitas RPP yang terdiri atas: sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu.
   b. Salinlah Kompetensi Inti yang sesuai.
   c. Tulislah KD dari KI-3 dan KI-4 yang dipilih (dan KD dari KI-1 dan KI-2 untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn).
   d. Rumuskan indikator pencapaian kompetensi dari setiap KD.
   e. Tentukan materi pembelajaran yang relevan dengan indikator yang diumuskan (lihat silabus).
   f. Buatlah rancangan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah dipilih;
   g. Tentukan teknik, susun instrumen penilaian yang relevan dengan indikator yang telah dirumuskan, dan rancanglah pembelajaran remedial dan pengayaan.
   h. Tentukan media/alat, bahan dan sumber belajar yang diperlukan.
   i. Pajanglah RPP hasil kelompok di tempat yang disediakan.

C. Bahan

1. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)
2. Panduan Pembelajaran untuk SMP Tahun 2016
3. Panduan Penilaian untuk SMP Tahun 2016

Lampiran 3

Lembar Kerja 2.2.b
Menelaah RPP
(1JP)

A. Tujuan

1. Peserta bimbingan teknis dapat menelaah RPP.
2. Peserta bimbingan teknis dapat memperbaiki RPP.

B. Petunjuk

1. Bekerjalah dalam kelompok yang sama.
2. Telaah RPP hasil kerja kelompok lain yang dipajang.
3. Lakukan telaahkelayakan RPP tersebut menggunakan format yang disediakan (20menit)
4. Diskusikan dengan pasangan/anggota kelompok lainnya (10 menit).
5. Sampaikan hasil telaah Anda di depan kelas (10).

C. Bahan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang PembelajaranpadaPendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016
7. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)

FORMAT TELAAH RPP

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
A.	Identitas Mata Pelajaran/ Tema	1. Menuliskan nama sekolah. 2. Menuliskan matapelajaran. 3. Menuliskan kelas dan semester. 4. Menuliskan alokasi waktu.	
B.	Kompetensi Inti	Menuliskan KI dengan lengkap dan benar.	
C.	Kompetensi Dasar	Menuliskan KD dengan lengkap dan benar.	
D.	Indikator Pencapaian Kompetensi	1. Merumuskan indikator yang mencakup kompetensipengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan KD.	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		2. Menggunakan kata kerja operasional relevan dengan KD yang dikembangkan. 3. Merumuskan indikator yang cukup sebagai penanda ketercapaian KD.	
	Tujuan Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran dirumuskan satu atau lebih untuk setiap indikator pencapaian kompetensi. 2. Tujuanpembelajaran mengandung unsur: audience (A), behavior (B), condition (C), dan degree (D). 3. Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.	
F.	Materi Pembelajaran	1. Memilih materi pembelajaran reguler, remedial dan pengayaan sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. 2. Cakupan materi pembelajaran reguler, remedial, danpengayaan sesuai dengan tuntutan KD, ketersediaan waktu, dan perkembangan peserta didik. 3. Kedalaman materi kemampuan peserta didik.	
G.	Metode Pembelajaran	1. Menerapkan satu atau lebih metode pembelajaran. 2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.	
H.	Media dan Bahan	1. Memanfaatkan medisesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah. 2. Memanfaatkan bahan sesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah 3. Memanfaatkan mediauntuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai.	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		4. Memanfaatkan bahan untuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai. 5. Memilih media untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. 6. Memilih bahan untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	
I	Sumber Belajar	1. Memanfaatkan lingkungan alam dan/atau sosial.. 2. Menggunakan buku teks pelajaran dari pemerintah (Buku Siswa dan Buku Guru). 3. Merujuk materi-materi yang diperoleh melalui perpustakaan. 4. Menggunakan TIK/merujuk alamat *web* tertentu sebagai sumber belajar.	
J	Langkah-langkah Pembelajaran	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. 2. Merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks pendekatan/ model pembelajaran yang diterapkan.. 3. Merancang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	
K	Penilaian	1. Mencantumkan teknik, bentuk, dan contoh instrumen penilaian pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan indikator. 2. Menyusun sampel butir instrumen penilaian sesuai kaidah pengembangan instrumen	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		3. Mengembangkan pedoman penskoran (termasuk rubrik) sesuai dengan instrumen.	
	Pembelajaran Remedial	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran. 2. Menuliskan salah satu atau lebih aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, berupa: • pembelajaran ulang, • bimbingan perorangan • belajar kelompok • tutor sebaya	
	Pembelajaran Pengayaan	Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.	

Lampiran 4

LEMBAR PENILAIAN KINERJA PESERTA PELATIHAN

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek- aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK
3 = BAIK
2 = CUKUP
1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

MATERI 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Fokus materi bagian ini adalah praktik pembelajaran dan penilaian serta reviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian

Materi bagian ini terdiri atas 2 (dua) unit, yaitu:

1. Unit 1: Praktik Pembelajaran dan Penilaian

   Bagian ini merupakan kegiatan simulasi pembelajaran untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun atau dikembangkan pada sesi sebelumnya. Praktik ini bertujuan memberikan gambaran pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 kepada peserta pelatihan. Pada kegiatan praktik peserta dibagi dalam tiga peran yaitu peran guru, siswa, dan pengamat. Guru (peserta) mempraktikkan RPP yang telah disusun, sedangkan pengamat melakukan pengamatan pelaksanaan praktik menggunakan instrumen pengamatan. Setelah praktik dilakukan refleksi singkat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

2. Unit 2: Reviu Hasil Praktik

   Unit ini memberi kesempatan peserta mereviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian secara rinci (mendalam), yaitu:

   a. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan praktik pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru (peserta) berdasarkan catatan-catatan dalam *Lembar Pengamatan Pembelajaran dan Penilaian* yang telah diisi.

   b. mengajukan saran perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan (bila ada) dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan mengenai pembelajaran dan penilaian K13.

UNIT 1

PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian sesuai RPP yang telah dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013;
2. mengamati pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dengan *Lembar Observasi Pembelajaran dan Penilaian*.

B. Uraian Materi

Praktek pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan untuk mensimulasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran dan penilaian mengacu pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan ,Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dan Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

   Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

   a. mengondisikan suasana belajar
   b. mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
   c. menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
   d. menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, dan
   e. menyampaikan lingkup dan teknik penilaiaan yang akan digunakan

2. Kegiatan Inti

   Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik atau model-model pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan. Dalam setiap kegiatan guru harus menumbuhkan sikap peserta didik.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terdiri atas:

a. Kegiatan guru bersama peserta didik, yaitu: (1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran, (2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan

b. Kegiatan guru yaitu: (1) melakukan penilaian, (2) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas,baik tugas individual maupun kelompok sesuai hasil belajar peserta didik; dan (4) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan

Praktik pembelajaran dan penilaian dilakukan secara bergantian setiap kelompok dengan menggunakan RPP yang telah dikembangkan kelompok dengan model pembelajaran yang dipilih. Praktik ini bertujuan memberikan pengalaman nyata pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013.

Refleksi terhadap proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan setiap kelompok bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan penilaian yang akan datang.

Peserta bimbingan teknis dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, yang beranggotakan 3-4 orang. Setiap kelompok menyajikan pembelajaran dan penilaian dengan model pembelajaran yang berbeda sebagaimana telah dirancang dalam RPP.

Ketika salah satu kelompok mendapatkan giliran praktik pembelajaran dan penilaian, 1 (satu) berperan sebagai guru dan lainnya sebagai pengamat. Kelompok lainnya berperan sebagai siswa yang mengikuti pembelajaran dan dilakukan penilaian.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*

1. Kegiatan Pendahuluan (25 menit):
   a. Penjelasan instruktur (15 menit)
   b. Pembagian peran dan kelompok (10 menit)

2. Kegiatan Inti (230 menit):
   a. Praktik pembelajaran dan penilaian (40 menit x 4 kelompok= 160 menit) dengan interval pergantian guru (5 menit x 3 = 15 menit).
   b. Kegiatan refleksi dalam kelompok (10 menit x 4 kelompok).
   c. Kegiatan refleksi oleh narasumber.

   Pengamatan menggunakan LK terlampir

3. Kegiatan Penutup (15 menit):

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

1. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
2. Nilai 71 – 85 : BAIK
3. Nilai 56 – 70 : CUKUP
4. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Kemendikbud. (2015). Panduan Pendampingan Bimbingan Teknis K-13. Jakarta: Kemendikbud
2. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
6. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

F. Lampiran

Lampiran 1

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Identitas

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pembelajaran dan Penilaian Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...
Pengamat : Instruktur/Sesama Peserta (coret yang tidak perlu)

B. Petunjuk

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda √ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.
4. Pada **Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)**, **HANYA** isi pada butir- butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	**Kegiatan Pendahuluan**			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			
2.	Mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya .			
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.			
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			
6.	Mengecek pengetahuan prasyarat			
7.	Mengimplementasikan PPK			
8.	Mengembangkan kemampuan literasi			
B	**Kegiatan Inti**			
1	**Pengelolaan Pembelajaran**			

	a. Guru membantu Peserta didik membentuk kelompok.			
	b. Guru membimbing Peserta didik dalam kerja kelompok.			
	c. Guru menguasai materi pelajaran.			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta			
	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.			
	f. Guru membantu Peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.			
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.			
	h. Guru mendorong Peserta didik untuk memanfaatkan sumber belajar yang			
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.			
	j. Guru mengimplementasikan PPK			
	k. Guru mengembangkan kemampuan literasi			
	2. Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)			
	Pendekatan Saintifik			
	a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
	b. Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.			
	c. Menfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.			
	d. Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan			
	e. Menfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya.			
	f. Menfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.			
	Genre-based Approach			
	a. Melaksanakan tahap *Building Knowledge of the Field (BKoF)*			
	b. Melaksanakan tahap *Modelling of the Texts (MoT)*			

	c. Melaksanakan tahap *Joint Construction of the Texts (JCoT)*			
	d. Melaksanakan tahap *Independent Construction of the Texts (ICoT)*			
	Discovery Learning			
	pertanyaan			
	b. Melaksanakan tahap 2. Merencanakan			
	c. Melaksanakan tahap 3. Mengumpulkan dan menganalisis data			
	d. Melaksanakan tahap 4. Menarik simpulan			
	b. Melaksanakan Langkah 2 *Brainstorming*			
	c. Melaksanakan Langkah 3 Pengumpulan Informasi dan Data			
	d. Melaksanakan Langkah 4 Berbagi Informasi dan Berdiskusi untuk Menemukan Solusi Penyelesaian Masalah			
	e. Melaksanakan Langkah 5 Presentasi Hasil Penyelesaian Masalah			
	f. Melaksanakan Langkah 6 Refleksi			
	Project-based Learning			
	a. Melaksanakan tahap 1 Penentuan projek			
	b. Melaksanakan tahap 2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian projek			
	c. Melaksanakan tahap 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan projek			
	d. Melaksanakan tahap 4 Penyelesaian projek dengan fasilitasi dan monitoring guru			
	e. Melaksanakan tahap 5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil projek			
	f. Melaksanakan tahap 6 Evaluasi proses dan hasil projek			
	Inquiry Learning			
	a. Melaksanakan tahap 1. Merumuskan pertanyaan			
	b. Melaksanakan tahap 2. Merencanakan			
	c. Melaksanakan tahap 3. Mengumpulkan dan menganalisis data			
	d. Melaksanakan tahap 4. Menarik simpulan			

	e. Melaksanakan tahap 1 Aplikasi dan Tindak lanjut 3. Pengimplementasian PPK 4. Guru mengembangkan kemampuan literasi			
	5. Pelaksanaan Penilaian			
	a. Melaksanakan Penilaian/ Pencatatan Perkembangan Sikap			
	b. Melaksanakan Penilaian Pengetahuan			
	c. Melaksanakan Penilaian Ketrampilan			
	C Kegiatan Penutup			

Pengamat,

.....

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTABIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK; 3 = BAIK; 2 = CUKUP; 1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		
11.																		
12.																		
13.																		
14.																		
15.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata tertib) bimbingan teknis
2. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata tertib) bimbingan teknis
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaaan dan kebaruan gagasan

Instruktur,

UNIT 2
REVIU HASIL PRAKTIK

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian; dan
2. memberikan saran perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

B. Uraian Materi

Review hasil praktik pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran. Review hasil praktik terdiri dari dua jenis kegiatan yaitu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian serta memberikan umpan balik berupa pengajuan saran untuk perbaikan.

1. Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran

   Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mencermati isian lembar pengamatan praktik pembelajaran. Kelebihan menujukkan pada keterlaksanaan butir amatan dengan sangat baik, sedangkan kekurangan menunjukkan belum terlaksananya butir amatan, atau keterlaksanaan butir amatan belum optimal.

2. Pengajuan saran perbaikan

   Saran sangat penting diberikan sebagai umpan balik review hasil pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian. Saran yang diberikan dapat mencakup:

   a. kegiatan pembelajaran pada tahap PENDAHULUAN;
   b. kegiatan pembelajaran pada tahap INTI (dengan fokus utama pada penerapan pendekatan/model-model pembelajaran dan pelaksanaan penilaian); dan
   c. kegiatan pembelajaran pada tahap PENUTUP

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker*.

2. Inti (70 menit)

   Tugas: Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (LK 2.3.b.) – yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.

   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses terhadap kinerja peserta.

3. Penutup (15 menit)

   a. Peserta menyerahkan produk pelatihan kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti pelatihan, peserta pelatihan Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

1. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
2. Nilai 71 – 85 : BAIK
3. Nilai 56 – 70 : CUKUP
4. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.
5. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

F. Lampiran

Lampiran 1

LEMBAR KERJA 2.3.b.

IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

DAN PENYUSUNAN SARAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

(60 menit)

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini peserta dapat:

1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian;
2. menyusun saran perbaikan yang operasional terhadap kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 3-4 orang dan tunjuklah satu orang di antara anggota kelompok Anda sebagai koordinator dan satu orang sebagai sekretaris kelompok. Kelompok sebaiknya sesuai dengan kelompok saat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (5 menit).
2. Lakukan diskusi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang telah dipraktikkan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan maupun implementasi PPK dan literasi dengan mencermati *Instrumen Pengamatan Praktik Pembelajaran Dan Penilaian* yang telah diisi (15 menit).
3. Diskusikan saran perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan apabila praktik pembelajaran dan penilaian yang diamati sebelumnya memiliki kekurangan (15 menit).
4. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda di depan kelas (10 menit).

FORMAT IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN
PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN DAN SARAN PERBAIKAN

No.	Nama Guru	Kelebihan dan Kekurangan	Saran Perbaikan

C. Bahan

1. Instrumen *Pengamatan Praktik Pembelajaran Dan Penilaian* yang telah diisi.
2. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK
3 = BAIK
2 = CUKUP
1 = KURANG

2 Lembar Observasi

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

3. Pedoman Penskoran

x 100 = nilai akhir

Instruktur,

MATERI 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR

A. Tujuan

Pada akhir sesi ini peserta pelatihan dapat:

1. mendokumentasikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
2. mengolah nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
3. mendeskripsikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan
4. membuat laporan penilaian hasil belajar.

B. Uraian Materi

Pengelolaan penilaian merupakan suatu proses atau cara pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi atau bukti capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

Setelah selesai mengoreksi hasil pelaksanaan penilaian harian siswa, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan atau mendokumentasikan seluruh hasil penilain yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dokumentasi nilai yang terkumpul selama satu semester, kemudian diolah dan dideskripsikan.

1. Pengolahan Nilai Sikap

   Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.

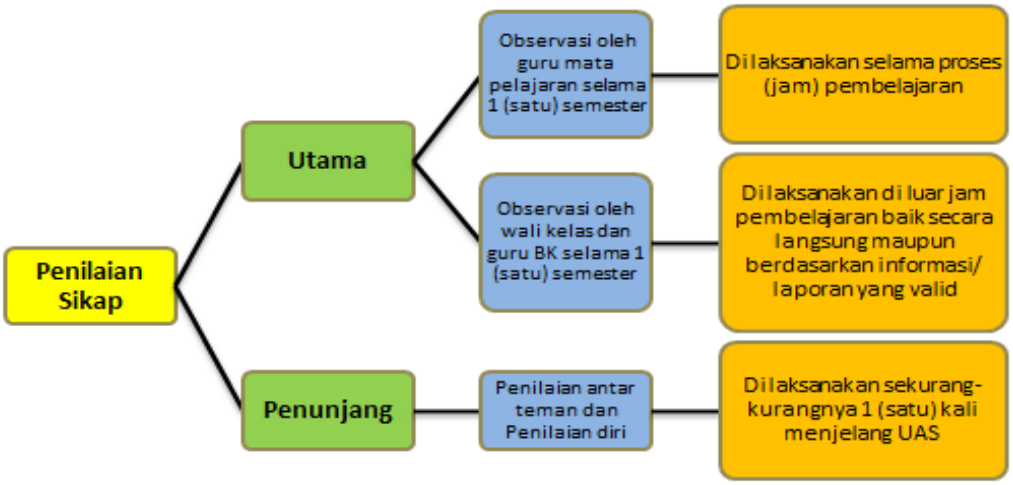

Gambar 1. Skema Penilaian Sikap

a. Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan pengamatan dari perilaku siswa yang muncul secara alami selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial.

Apabila seorang siswa pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, jika pada kesempatan lain siswa tersebut telah menunjukkan perkembangan sikap (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap siswa tersebut telah (menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik. Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester.

Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester. Sekolah/guru dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
4) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
5) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;
7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Tabel **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual** dan Tabel **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial** berturut-turut menyajikan contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*21/07/16*	*Bahtiar*	• *Tidak mengikuti Persekutuan pelajar Kristen pada hari*	*Ketaqwaan*		
		Rumonang	• *Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang*	*Ketaqwaan*		
2.	*22/09/16*	*Burhan*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan*	*Ketaqwaan*		
		Andreas	• *Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat*	*Toleransi Beragama*		
3.	*18/11/16*	*Dinda*	• *Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan*	*Toleransi Beragama*		
4.	*13/12/16*	*Rumonang*	• *Menjadi anggota panitia perayaan*	*Ketaqwaan*		
5.	*23/12/16*	*Ani*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di*	*Ketaqwaan*		

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nikai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*12/07/16*	*Andreas*	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		
2.	*26/08/16*	*Rumonang*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*		
3.	*25/09/16*	*Bahtiar*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.*	*Kejujuran*		
4.	*07/09/16*	*Dadang*	*Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.*	*Tanggung jawab*		
5.	*25/10/16*	*Ani*	*Terlambat mengikuti upacara di sekolah.*	*Kedisiplinan*		
6.	*08/12/16*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		
7.	*15/12/16*	*Dinda*	*Memungut sampah*	*Kebersihan*		
8.	*17/12/16*	*Dinda*	*Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.*	*Kepedulian*		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat Tabel **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** untuk contoh.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*21/07/16*	*Bahtiar*	*Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.*	*Ketaqwaan*		
		Andreas	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		
2.	*22/09/16*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		
		Andreas	*Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi beragama*		
3.	*18/11/16*	*Dinda*	*Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.*	*Toleransi beragama*		
4.	*13/12/16*	*Rumonang*	*Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketaqwaan*		
5.	*23/12/16*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*		

b. Penilaian diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap siswa. Selain itu penilaian diri siswa juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)** menyajikan contoh lembar penilaian diri tersebut.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa

Nama : …….
Kelas : …….
Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya mengikuti kebaktian gereja tepat waktu.		
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Saya berani mengakui kesalahansaya.		
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6.	Saya berani menerima risiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9.	Saya memafkan orang yang melakukan kesalahan pada saya		
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
...	...		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama : …….
Kelas : …….
Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Saya mengikuti setiap kebaktian tepat waktu.				
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Saya berani mengakui kesalahansaya.				
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9.	Saya memaafkan orang yang melakukan kesalahan pada saya.				
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
...	...				

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

c. Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaianyang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap/perilaku siswa yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel **Contoh Format Penilaian Antarteman** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)** menyajikan contoh lembar penilaian antarteman tersebut.

Contoh Format Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : …….
Nama penilai : …….
Kelas : …….
Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Teman saya kebaktian gereja tepat waktu.		
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.		
5.	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		
8.	……..		
	Jumlah		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)

Nama : ……. Kelas :

……. Semester :

…….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan teman kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.				
5.	Teman saya tidak menjiplak/ mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber dalam mengerjakan setiap tugas.				
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.				
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.				
8.	...				
	Jumlah				

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester:

1) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom *butir nilai*).
2) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap siswa.
3) Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa.

2. Pengolahan Nilai Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio. Teknik-teknik penilaian pengetahuan yang biasa digunakan disajikan dalam tabel berikut.

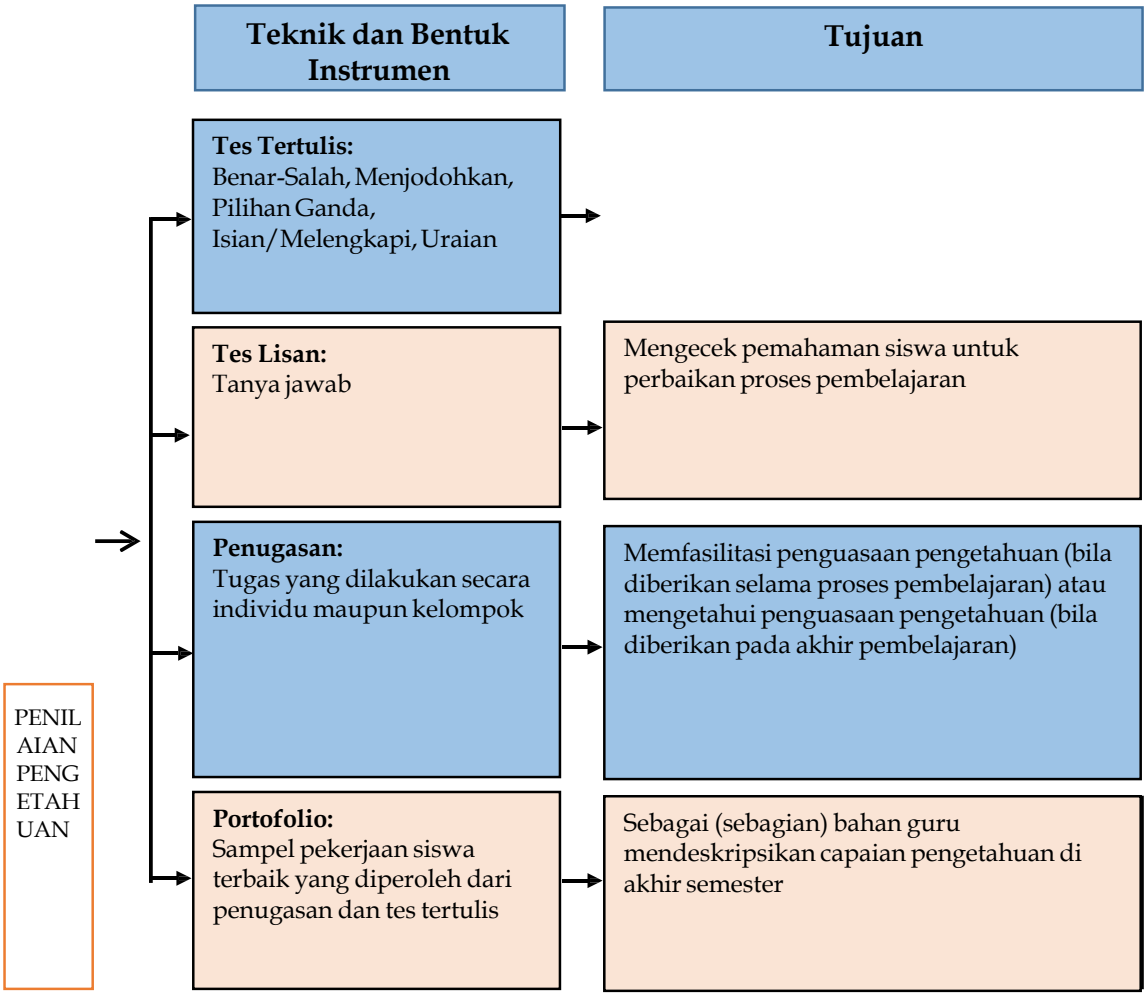

Gambar 2. Skema Penilaian Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Skema berikut menyajikan CONTOH penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam satu semester.

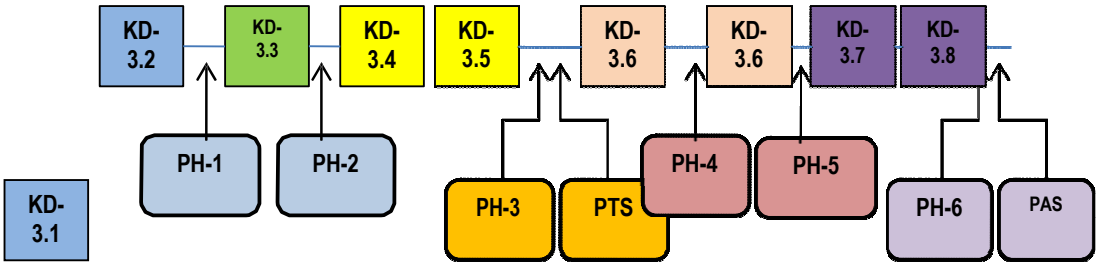

Gambar 3. Skema Penilaian Pengetahuan

a. Hasil Penilaian Harian (HPH)

Hasil Penilaian Harian merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD. Dalam perhitungan nilai rata-rata DAPAT diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan, misalnya 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan.

Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang gemuk (yang cakupan materinya luas) sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD gemuk mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran selesai lebih dari satu KD.

Contoh Pengolahan Nilai Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : VII/ 2

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8	
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	73,89
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	75,56
3	dst										

b. Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.

c. Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.

d. Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Selanjutnya HPH pada tabel di atas digabung dengan HPTS dan HPAS untuk memperoleh nilai akhir seperti berikut:

Contoh Pengolahan Nilai Akhir

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA (Pembulatan)
Ani	73,89	90	80	79,45	**79**
Budi	75,56	75	80	76,53	**77**
...					

Pada contoh di atas, HPTS dan HPAS dimasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester secara gelondongan, tanpa memilah-milah nilai per KD berdasarkan nilai HPTS dan HPAS. Guru dapat memilah-milah nilai per KD hasil PTS dan PAS sebelum memasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester. Pemilahan nilai per KD tersebut untuk mengetahui KD mana saja yang siswa sudah dan belum mencapai KKM untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor. Dengan data skor pada tabel di atas, apabila dilakukan pembobotan HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, maka penghitungan nilai akhir (HPA) **Ani** adalah:

$$\text{HPA} = \frac{(2\times 73{,}89) + (1\times 90) + (1\times 80)}{4} = 79{,}45$$

Nilai Akhir **Ani** 79,45 selanjutnya dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik (A) : 86-100
Baik (B) : 71-85
Cukup (C) : 56-70
Kurang (D) : ≤ 55

3. Pengolahan Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian kinerja (proses dan produk), proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik kinerja dan proyek dirata-rata untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Penilaian keterampilan dalam satu semester dapat digambarkan dengan skema berikut:

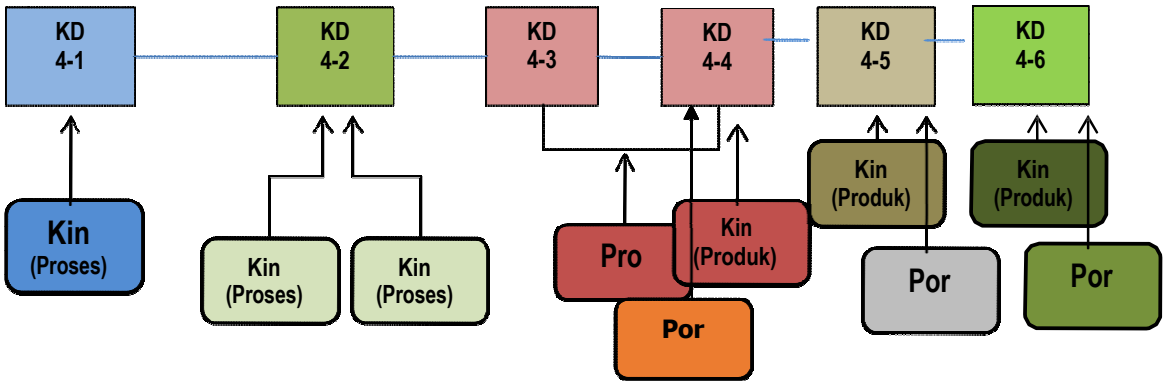

Gambar 4. Skema Penilaian Pengetahuan

Keterangan:

Kin = Kinerja
Pro = Proyek
Por = Portofolio

Penilaian dalam satu semester yang dilakukan sebagaimana disajikan pada gambar di atas dapat menghasilkan skor seperti dituangkan dalam tabel berikut.

Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan

KD	Kinerja (Proses)		Kinerja (Produk)		Proyek		Portofolio	Skor Akhir KD
4.1	92							92
4.2	66	75						75
4.3					87		√	87
4.4			75		87		√	81
4.5			80				√	80
4.6			85				√	85
Nilai Akhir Semester							**83,33**	
Pembulatan							**83**	

Catatan:

1. Penilaian KD 4.2 dilakukan 2 (dua) kali dengan teknik yang sama, yaitu kinerja (proses). Oleh karena itu skor akhir KD 4.2 adalah skor optimum.

2. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai bersama-sama melalui penilaian proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD yang secara bersama-sama dinilai dengan proyek tersebut adalah sama (dalam contoh di atas 87).
3. Selain dinilai dengan proyek, KD 4.4 dinilai dengan kinerja (produk). Dengan demikian KD 4.4 dinilai 2 (dua) kali, yaitu dengan kinerja dan proyek. Oleh karenanya skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui kedua teknik yang berbeda tersebut.
4. Nilai akhir semester adalah rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.
5. Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan: Sangat Baik (A) 86-100; Baik (B) 71-85; Cukup (C): 56-70; Kurang (D) ≤ 55.
6. Portofolio (yang dalam contoh ini dikumpulkan dari penilaian dengan teknik kinerja produk dan proyek) digunakan sebagai sebagian data perumusan deskripsi pencapaian keterampilan.

Penulisan Deskripsi

1. Deskripsi Nilai Sikap

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi perkembangan sikap selama satu semester:

a. Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: *... tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau *... namun masih perlu bimbingan dalam hal ...*
b. Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
c. Apabila siswa tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap siswa tersebut diasumsikan BAIK.
d. Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap siswa didasarkan pada sikap siswa pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap siswa tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
e. Apabila siswa memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal, dan siswa tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, maka deskripsi sikap siswa tersebut dibahas dalam rapat dewan guru pada akhir semester.

f. Contoh:
***Sikap spiritual**:* Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.
Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.

2. Deskripsi Nilai Pengetahuan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor juga dituliskan deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian pengetahuan dalam rapor.

a. Deskripsi pengetahuan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ....
b. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya belum optimal.
c. Deskripsi capaian pengetahuan didasarkan pada bukti-bukti pekerjaan siswa yang didokumentasikan dalam portofolio pengetahuan. Apabila KD tertentu tidak memiliki pekerjaan yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai.

a. Contoh deskripsi nilai pengetahuan Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Ani Sangat Baik dalam menerapkan materi Indahnya mengampuni, Baik dalam menerapkan praktik doa dan menunjukkan perilaku saling mengampuni pada sesama mulai dapat memahami.

3. Deskripsi Nilai Keterampilan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.

b. Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu peningkatan dalam hal* ....
c. Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya mulai meningkat.
d. Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya siswa yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka.
e. Contoh deskripsi nilai keterampilan: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Ani Sangat Baik dalam menerapkan materi Indahnya mengampuni, Baik dalam menerapkan praktik doa dan menunjukkan perilaku saling mengampuni pada sesama mulai dapat menerapkan.

C. Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

1. **Rapor**

Hasil penilaian oleh guru meliputi pencapaian siswa pada ranah sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Nilai sikap dalam rapor berupa deskripsi dalam rumusan kalimat singkat yang bersifat memotivasi, sedangkan

nilai pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100), predikat, dan deskripsi singkat. Contoh format rapor terlampir.

2. **Kriteria Kenaikan Kelas**

Siswa SMP dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat:

a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
b. Deskripsi sikap sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
c. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK
d. Tidak memiliki LEBIH DARI dua mata pelajaran yang nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah KKM. Karena ketuntasan belajar yang dimaksud pada kenaikan kelas adalah ketuntasan dalam konteks kurun waktu belajar 1 (satu) tahun, apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai KKM pada semester ganjil atau genap, nilai mata pelajaran dihitung dari rerata nilai semester ganjil dan genap pada tahun pelajaran tersebut.
Sebagai contoh, nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa X pada semester ganjil kelas VIII adalah 56 (KKM 60). Nilai siswa tersebut pada mata pelajaran yang sama pada semester genap di kelas yang sama adalah 70. Rerata nilai siswa tersebut adalah (56+70):2 = 63. Dengan KKM 60, siswa X tersebut dinyatakan tuntas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
e. Ketuntasan belajar minimal sekurang-kurangnya 60. Satuan pendidikan dapat menetapkan KKM lebih dari 60 dengan memperhatikan kemampuan awal siswa, kerumitan kompetensi, dan keadaan sumber daya pendidikan di satuan pendidikan tersebut.
f. Seorang siswa naik kelas atau tidak didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan sekolah, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di sekolah tersebut.

C. Tahapan dan Sesi Pelatihan

No	Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Penyajian tujuan sesi	5 menit	Nara Sumber
2	Tanya jawab tentang pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar	10 menit	Nara Sumber
3	Paparan menggunakan power point	30 menit	Nara Sumber
4	Secara berkelompok peserta mengerjakan:		

	a. LK 2.4.1a dan LK 2.4.1b tentang penulisan deskripsi sikap dan pengolahan nilai sikap b. LK 2.4.1c dan LK 2.4.1d tentang pengolahan nilai pengetahuan dan nilai keterampilan beserta deskripsinya. c. LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya	100 menit	Peserta
5	Presentasi hasil diskusi kelompok	35 menit	Peserta

D. Tugas-Tugas beserta lembar kerja

a. Dengan cara berkelompok, peserta melakukan pengolahan nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan beserta deskripsinya dengan menggunakan LK 2.4.1.
b. Dengan menggunakan kelompok yang sudah ada, peserta mengisi LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan teknik Penilaian Proses Kinerja.

F. Bahan Pendukung Pembelajaran

a. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
b. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013 Silabus mata pelajaran Tahun 2016.
c. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.
d. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Tahun 2016.

G. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.4.1.a.
PENGOLAHAN NILAI SIKAP
(25 menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap spiritual.
2. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap sosial.

B. Petunjuk

4. **Bentuk kelompok** dengan anggota ..... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1.a dengan baik.
5. Kerjakan LK 2.4.1.a secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
6. Selama mengerjakan LK 2.4.1.a, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
7. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1.a**,** paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
8. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok.

C. Bahan

Deskripsikan sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan data dari jurnal spiritual dan jurnal sosial yang tersedia pada LK 2.4.1.a. pada lembar pengolahan nilai sikap di bawah ini!

PENGOLAHAN NILAI SIKAP

Jurnal Sikap Spiritual

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	01/02/17	Budi	• Tidak mengikuti shalat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan		
		Ruli	• Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketakwaan		
2.	04/02/17	Budi	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketakwaan		
		Anto	• Mengingatkan temannya	Toleransi		

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
			untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	hidup beragama		

Deskripsi Sikap Spiritual

No	Nama	Deskripsi Nilai sikap spiritual

Jurnal Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*01/02/17*	*Anto*	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		
2.	*04/02/17*	*Ruli*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*		
3.	*21/02/17*	*Budi*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada satpam sekolah.*	*Kejujuran*		
4.	*04/03/16*	*Budi*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		

Deskripsi Sikap Sosial

No	Nama	Deskripsi Nilai Sikap Sosial

SELAMAT BEKERJA

Lembar Kerja 2.4.1.b
PENGOLAHAN NILAI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL
(25 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah nilai sikap spirituil sebagai wali kelas.
2. Peserta dapat mengolah nilai sikap sosial sebagai wali kelas.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1.b dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.2 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1.b , silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1.b , paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Didapat data sebagai berikut, silakan mengolah data tersebut menjadi sebuah deskripsi penilaian sikap

Di dapat data deskripsidari guru mapel sebagai berikut.

1. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPA atasnama Ani sebagai berikut.
   Sikap spiritual: selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, ketaatan beribadah mulai berkembang

   Sikap sosial: sangatsantun, sangatpeduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

2. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPS atas nama Ani sebagai berikut:
   Sikap spiritual ;Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemelukagama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang

   Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

3. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran matematika atasn ama Ani sebagai berikut
   Sikap spiritual: Selalu berdoa sebelum melakukan kegiatandanketaatan beribadah mulaiberkembang;

   Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

4. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran bahasa Inggris atas nama Ani sebagai berikut
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.

   Sikap sosial: sangat peduli, dan percaya diri; santun; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat

5. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran bahasa Inggris atas nama Ani sebagai berikut
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama lain mulai berkembang.

   Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

Di dapat data deskripsi dari guru BK sebagai berikut:

1. Deskripsi nilai sikap atas nama Ani sebagai berikut:
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang

   Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat

   Deskripsi nilai sikap atas nama Ani

SELAMAT BEKERJA

Lembar Kerja 2.4.1.C
PENGOLAHAN PENILAIAN
(25 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah hasil penilaian harian;
2. Peserta dapat mengolah nilai raport ranah pengetahuan;
3. Peserta dapat membuat deskripsi berdasarkan hasil penilaian akhir (HPA).

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1.c dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1.c secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1.c, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1.c, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Hitunglah Nilai rata rata Penilaian Harian

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8	
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	

Didapat data nilai pengetahuan sebagai berikut.

Hitunglah hasil penilaian akhir (HPA) nilai pengetahuan dan tentukan predikatnya!

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA Pembulatan	Predikat
Ani	73,89	90	80			
Budi	75,56	75	80			
...						

Berdasarkan hasil pengolahan akhir (HPA) nilai pengetahuan, buatlah contoh deskripsinya!

SELAMAT BEKERJA

Lembar Kerja 2.4.1.d
PENGOLAHAN NILAI KETRAMPILAN
(25 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah nilai keterampilan;
2. Peserta dapat mendiskripsikan nilai ketrampilan.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota … orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1.d dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1.d secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1.d , silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1.d, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok.

D. Bahan

Hitunglah nilai akhir keterampilan dan berikan predikatnya

KD	Praktik		Produk		Proyek		Portofolio		Skor Akhir KD*	Predikat
4.1	95									
4.2	76	75								
4.3					87					
4.4			75		87					
4.5			80							
4.6			85							
Nilai Akhir Semester : ...……. **Pembulatan : ……..**										

Deskripsikan nilai keterampilan tersebut.

SELAMAT BEKERJA

Lembar Kerja 2.4.2
PELAPORAN HASIL BELAJAR
(30 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menyusun laporan penilaian hasil belajar.

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.2 dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.2 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.2 , silahkan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.2 , paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Masukan deskripsi sikap spiritual dan sosial yang sudah dikerjakan pada LK 2.4.1.a dan 2.4.1.b. pada lembar rapor di bawah ini!

PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA

Nama Sekolah	: _____	Kelas	: _____
Alamat	: _____	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: _____	Tahun Pelajaran	: _____
Nomor Induk	: _____		

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	
	Deskripsi

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi

Masukan nilai akhir pengetahuan dan keterampilan serta deskripsinya yang sudah tekerjakan pada LK 2.4.1.c dan 2.4.1.d. pada lembar rapor di bawah ini!

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

SELAMAT BEKERJA

Lembar Kerja 2.4.2
PELAPORAN HASIL BELAJAR
(30 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menyusun laporan penilaian hasil belajar.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.2 dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.2 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.2 , silahkan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.2 , paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Masukan deskripsi sikap spiritual dan social yang sudah dikerjakan pada LK 2.4.1.a dan2.4.1.b. pada lembar rapor di bawah ini!

PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA

Nama Sekolah	: _____	Kelas	: _____
Alamat	: _____	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: _____	Tahun Pelajaran	: _____
Nomor Induk	: _____		

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	
	Deskripsi

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi

Masukan nilai akhir pengetahuan dan keterampilan serta deskripsinya yang sudah tekerjakan pada LK 2.4.1.c dan 2.4.1.d. pada lembar rapor di bawah ini!

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

SELAMAT BEKERJA

LAMPIRAN 6

LEMBAR PENGAMATAN KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK
3 = BAIK
2 = CUKUP
1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplina				Partisipasi				Kerjasama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerjasama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,